

LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PENGUATAN IRAMA (Insan Ramah Aktif Menarik dan Aktual) MELALUI
PELATIHAN ENTREPRENEURSHIP BERBASIS PENDIDIKAN ABAD 21**

Oleh :

Ketua: Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc. (NIDN: 0303108501)

Anggota: Dr. Hj. Nurrohmatal Amaliyah, M.Pd (NIDN: 0421127204)

Supriansyah, M.Pd. (NIDN: 0303088302)

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

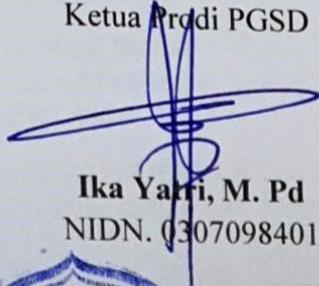
2020

**HALAMAN PENGESAHAN USULAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

1. Judul : Penguatan IRAMA (Insan Ramah Aktif Menarik dan Aktual) melalui Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21
2. Mitra Program PKM : Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat
3. Jenis Mitra : Kelurahan
4. Sumber Daya Iptek : Kemasyarakatan
5. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.
 - b. NIDN : 0303108501
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/III-B
 - d. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ FKIP
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar
 - g. Alamat e-mail : puri.pramudiani@uhamka.ac.id
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/ e-mail : Perumahan Diamond Blok J-15 Jl. Kirai I RT 01/RW 05 Kelurahan: Pisangan, Kecamatan: Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15446
: puri.pramudiani@uhamka.ac.id
 - i. Nomor Hp. : 087782486768
6. Anggota Tim Pengusul
7. a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
b. Nama Anggota 1/bidang keahlian : Dr. Hj. Nurrohmatul Amaliyah, M.Pd / Pendidikan Dasar
c. Nama Anggota 2/bidang keahlian : Supriansyah, M.Pd./ Pendidikan Ekonomi
d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
e. Nama Mahasiswa : - Taskiyatun Nafs Azzahra
- Maulana Rais
8. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra : Jl. Rancakole
(Desa/Kecamatan) : Rancakole
 - b. Kabupaten / Kota : Bandung
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 123 Km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Rancakole, Desa Rancakole, Kecamatan: Arjasari, Kabupaten: Bandung, Jawa Barat
9. Luaran yang dihasilkan : Prosiding nasional dan publikasi koranmu
10. Jangka waktu pelaksanaan : 3 bulan

11. Biaya Total : Rp. 6.000.000,00
12. LPPM UHAMKA : Rp. 6.000.000,00
13. Sumber lain :-

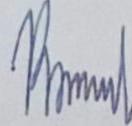
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD



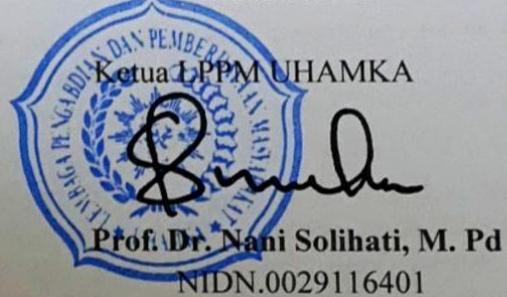
Ika Yatri, M. Pd
NIDN. 0307098401



Jakarta, 28 Mei 2020
Ketua Tim Pengusul



Puri Pramudiani, S.Pd, M.Sc.
NIDN.0303108501





Nomor : 0153/H.04.02/2020
Tanggal : 28 Januari 2020

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Januari Dua Ribu Dua Puluh (28-01-2020) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. **PURI PRAMUDIANI S.Pd., M.Sc.** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Pelatihan BERIRAMA (Bersama Ibu Rumah Tangga Aktif Menarik dan Aktual)*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 6.000.000 (Enam Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.200.000 (Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.800.000 (Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib dan tambahan, dan pertanggungjawaban biaya beserta dengan bukti pengeluaran yang sah dan asli paling lambat tanggal 28 April 2020.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

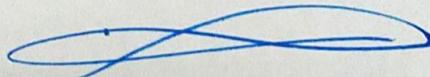


Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd



PURI PRAMUDIANI S.Pd., M.Sc.

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul PKM: Penguatan IRAMA (Insan Ramah Aktif Menarik dan Aktual) melalui Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.	Ketua	Pendidikan Matematika	Pendidikan Sekolah Dasar Guru	10
2	Dr. Hj. Nurrohmatul Amaliyah, M.Pd	Anggota	Pendidikan Dasar	Pendidikan Dasar	10
3.	Supriansyah, M.Pd.	Anggota	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Sekolah Dasar Guru	10

3. Objek (khalayak sasaran) PKM:
Warga Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan: Januari tahun: 2020
Berakhir : bulan: April tahun: 2020
5. Usulan Biaya LPPM UHAMKA : Rp. 8.000.000,00
Biaya yang Disetujui: Rp. 6.000.000,-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
7. Mitra yang terlibat yaitu warga Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Tidak sedikit seorang insan, baik itu wanita maupun pria yang mengalami depresi akibat kejenuhan dan problematika yang dihadapi baik di dalam kehidupan rumah tangganya, maupun kehidupan sosialnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian, terdapat satu desa di pelosok daerah Kabupaten Bandung di mana sebagian besar warganya berprofesi sebagai penjual gorden/ tirai. Namun sekarang ini aset penjualan gorden/ tirai menurun dikarenakan persaingan di lapangan yang mana sekarang sudah dikuasai oleh toko-toko online. Selain itu para istrinya sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang rata-rata hanya melakukan kegiatan rutin di rumah. Sehingga ketika tim melakukan survey ke lapangan, banyak yang mengeluhkan situasi seperti ini, dan juga tidak jarang warga di desa tersebut yang menjadi sakit akibat dari masalah tekanan psikis dan ekonomi. Oleh karena itu, tim mencoba menawarkan solusi dengan mengadakan penguatan kepada para warga tersebut terhadap berbagai aspek, diantaranya komunikasi, kreativitas, *performance* (penampilan), dan *knowledge* (pengetahuan). Salah satu bentuk kegiatannya yaitu dengan diadakan Pelatihan

Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21 yang bertujuan untuk memberikan penguatan kepada para Insan agar lebih Ramah, Aktif, Menarik, dan Aktual yang disingkat menjadi IRAMA.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:

Dengan diadakannya pelatihan entrepreneurship berbasis Pendidikan Abad 21 ini kita menawarkan bentuk pelatihan yang berfokus kepada teknik komunikasi dalam penjualan agar para warga bisa meningkatkan komunikasi (ramah), kreativitas (aktif), *performance* (menarik), dan pengetahuan (aktual). Dalam kegiatan ini, para narasumber memberikan pelatihan yang berfokus kepada teknik komunikasi dalam penjualan agar para warga bisa meningkatkan komunikasi (ramah), kreativitas (aktif), *performance* (menarik), dan pengetahuan (aktual). Dalam pelatihan ini, para narasumber melatih tentang teknik-teknik dasar komunikasi dalam penjualan, cara membaca peluang pasar melalui analisis SWOT, serta bagaimana peranan orang tua bagi anak dalam masa pandemi COVID-19. Hasil dari kegiatan PKM ini, para peserta membuat Rencana Tindak Lanjut yang berkaitan dengan bagaimana tata cara berwirausaha dengan menggunakan analisis SWOT serta dengan menerapkan teknik komunikasi yang tepat agar menjadi insan yang tetap produktif dalam masa pandemi COVID-19 ini.

9. Luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan: Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini yaitu berupa publikasi ilmiah dalam jurnal dan video kegiatan yang diupload ke youtube.

Ringkasan

Menjadi insan yang berbahagia adalah impian bagi semua orang. Namun ternyata tantangan yang dihadapi oleh masyarakat juga lebih banyak dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap berdaya saing di zaman serba teknologi ini. Akibat hadirnya globalisasi dan teknologi digital yang menuntut daya saing yang tinggi, tidak jarang di antara masyarakat itu sendiri yang mengalami masalah sampai kepada titik frustrasi bahkan sampai depresi dikarenakan tekanan psikis maupun ekonomi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian, terdapat satu desa di pelosok daerah Kabupaten Bandung dimana sebagian besar warganya berprofesi sebagai penjual gorden/ tirai. Namun sekarang ini aset penjualan gorden/ tirai menurun dikarenakan persaingan di lapangan yang mana sekarang sudah dikuasai oleh toko-toko online. Selain itu para istrinya sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang rata-rata hanya melakukan kegiatan rutin di rumah. Sehingga ketika tim melakukan survey ke lapangan, banyak yang mengeluhkan situasi seperti ini, dan juga tidak jarang warga di desa tersebut yang menjadi sakit akibat dari masalah tekanan psikis dan ekonomi. Oleh karena itu, tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA menawarkan solusi dengan mengadakan penguatan kepada para warga tersebut terhadap berbagai aspek, diantaranya komunikasi, kreativitas, *performance* (penampilan), dan *knowledge* (pengetahuan). Salah satu bentuk kegiatannya yaitu dengan diadakan Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21 yang bertujuan untuk memberikan penguatan kepada para Insan agar lebih Ramah, Aktif, Menarik, dan Aktual yang disingkat menjadi IRAMA. Dalam kegiatan ini para warga di Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung Jawa Barat diberikan pelatihan yang berfokus kepada teknik komunikasi dalam penjualan agar para warga bisa meningkatkan komunikasi (ramah), kreativitas (aktif), *performance* (menarik), dan pengetahuan (aktual). Dalam pelatihan ini, para narasumber melatih tentang teknik-teknik dasar komunikasi dalam penjualan, cara membaca peluang pasar melalui analisis SWOT, serta bagaimana peranan orang tua bagi anak dalam masa pandemi COVID-19. Hasil dari kegiatan PKM ini, para peserta membuat Rencana Tindak Lanjut yang berkaitan dengan bagaimana tata cara berwirausaha dengan menggunakan analisis SWOT serta dengan menerapkan teknik komunikasi yang tepat agar menjadi insan yang tetap produktif dalam masa pandemi COVID-19 ini.

Kata Kunci: Insan, Ramah, Aktif, Menarik, Aktual, Entrepreneurship, Pendidikan Abad 21

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim Program Kemitraan Masyarakat, yang merupakan dosen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat sebagai salah satu pengejawantahan dari Catur Darma Perguruan Tinggi. Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan ini berjudul Penguatan IRAMA (Insan Ramah Aktif Menarik dan Aktual) melalui Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
4. Ketua Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
5. Kepala Desa dan Ketua PKK Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung sebagai mitra dalam program ini;
6. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Penyusunan proposal ini kami lakukan dengan harapan dapat menjadi bagian dari kontribusi bagi masyarakat sebagai media di dalam penyelenggaraan kegiatan yang menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Semoga upaya yang kami lakukan ini dapat membantu mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani maupun rohani dan diridhoi oleh Allah SWT.

Jakarta, Mei 2020

DAFTAR ISI

	hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN	iii
RINGKASAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	4
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	5
2.1. Solusi	5
2.2. Target	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	9
4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana	9
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	10
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	26
6.1 Kesimpulan	26
6.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
DAFTAR LAMPIRAN	28

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Memasuki abad ke-21 yang menuntut era revolusi industri 4.0, maka tantangan yang dihadapi oleh masyarakat juga lebih banyak dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap berdaya saing di zaman serba teknologi ini. Akibat hadirnya globalisasi dan teknologi digital yang menuntut daya saing yang tinggi, tidak jarang di antara masyarakat itu sendiri yang mengalami masalah sampai kepada titik frustrasi bahkan sampai depresi dikarenakan tekanan psikis maupun ekonomi. Banyaknya terjadi permasalahan di dalam kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh frustrasi. Berbagai kasus kriminal yang sedang marak terjadi sekarang ini akibat masalah ekonomi seperti kasus perampokan, begal, pembunuhan, dan sebagainya.

Perkembangan zaman yang sangat pesat telah melewati tahapan-tahapan revolusi industri 1.0 (tahun 1800) dimana ditemukan mesin uap mendorong munculnya kapal uap, kereta api, dan lain-lain. Lalu maju ke revolusi industri 2.0 (tahun 1900) dimana ditemukan listrik dan *assembly line* yang meningkatkan produksi barang. Lalu maju ke revolusi industri 3.0 (tahun 2000) dimana dilakukan inovasi teknologi informasi, komersialisasi personal computer, dan lain-lain. Dan sekarang revolusi industri 4.0 tidak sampai 1 abad, dimana sekarang ini kegiatan manufaktur terintegrasi melalui penggunaan teknologi wireless dan big data secara masif. Artinya fase periode revolusi industri membutuhkan masa yang semakin singkat dari waktu ke waktu. Kita sebagai insan sekaligus orang tua akan mempersiapkan anak-anak kita itu seperti harus siap secara mental dan fisik dalam menghadapi periode revolusi industri, karena kemajuan revolusi industri itu sangat cepat. Kita tidak tahu Indonesia 4.0 apakah sudah siap, dan kita tidak tahu berapa tahun lagi mungkin revolusi industri sudah 5.0, sedangkan kita masih belum siap dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Kita lihat pekerjaan, banyak toko-toko yang tutup karena sudah ada toko online, di pintu tol sekarang sudah menggunakan sistem elektronik, sehingga tenaga kerja sudah berkurang. Kemudian jaman dulu ada warnet, wartel sekarang sudah tidak ada lagi. Kemudian dengan adanya teknologi ini, kebutuhan-kebutuhan SDM pun sudah terwakili dan tergantikan, karena adanya otomatisasi atau pemanfaatan robot dalam proses produksi dan manufaktur. Jadi kita harus mempersiapkan generasi yang handal.

Lalu bagaimana menjadi seorang ibu atau orang tua yang tangguh untuk generasi milenial, maka kita pun sebagai orang tua harus mau mengikuti perkembangan zaman. Jika kita tidak mau terjun, tidak mau terlibat, tidak mau tahu maka anak-anak kita sudah melangkah lebih jauh sedangkan kita masih dengan hal-hal yang konvensional. Jadi revolusi industri sama dengan bonus demografi, ada 2 sisi mata koin. Keuntungan bagi sektor industri: meningkatnya efisiensi produksi dan terjadinya peningkatan produktivitas serta daya saing. Meningkatnya produksi dan mesin, sehingga hanya tenaga kerja yang handal saja yang mampu bertahan, sehingga ini menjadi tantangan bagi tenaga kerja, kalau kita tidak canggih dan tidak terampil maka kita akan tergantikan oleh mesin. Ciri dari generasi milenial adalah:

- pintar dan menguasai teori, karena dengan adanya kemajuan teknologi seperti Google, kita tinggal ketik *keywords*nya, maka akan keluar teorinya;
- memiliki kemampuan belajar (*learning ability*) tinggi untuk mengikuti perubahan yang berlangsung cepat;
- menguasai bahasa-bahasa teknologi baru;
- kemampuan mengolah dan menyerap data dan informasi.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, terdapat satu desa di pelosok daerah Kabupaten Bandung yaitu Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, Jawa Barat, dimana besar warganya berprofesi sebagai penjual gorden/ tirai. Namun sekarang ini aset penjualan gorden/ tirai menurun dikarenakan persaingan di lapangan yang mana sekarang sudah dikuasai oleh toko-toko online sehingga kebanyakan dari mereka kehilangan pekerjaan (menjadi pengangguran) dan sebagian lagi beralih menjadi kuli bangunan. Selain itu sebagian besar istri mereka berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang rata-rata hanya melakukan kegiatan rutin di rumah. Dalam satu kesempatan, tim pengabdian juga pernah mewawancarai beberapa ibu rumah tangga tersebut yang mana mereka mengeluhkan kejenuhan dan rutinitas yang mereka hadapi.

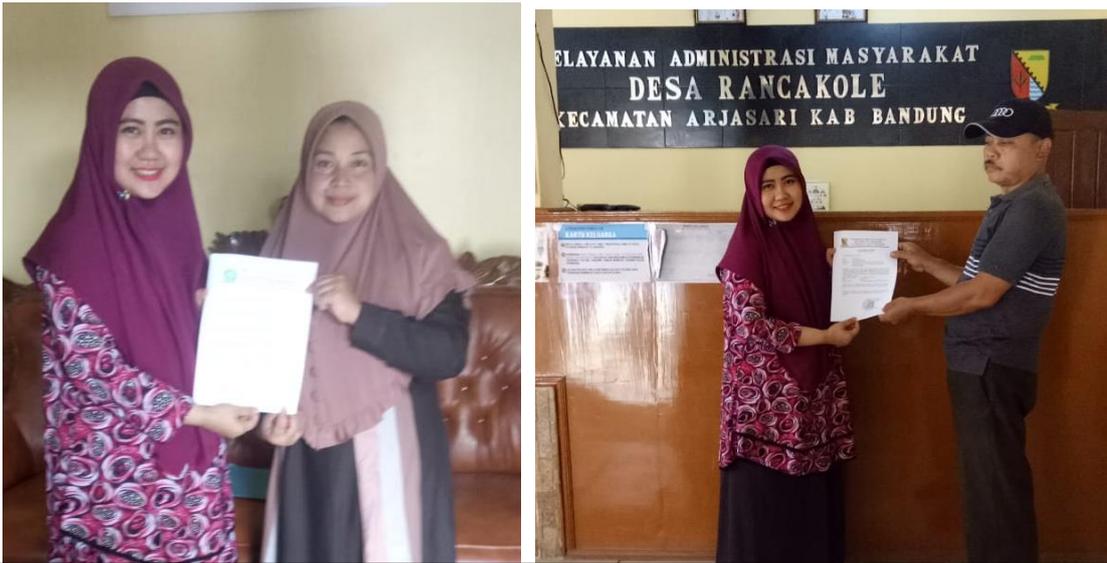




Survey yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat ke Desa Rancakole

Oleh karena itu, tim PKM merasa perlu melakukan suatu pelatihan yang bisa meningkatkan kreativitas dan produktivitas para warga desa, dengan mengadakan Penguatan IRAMA (Insan Ramah Aktif Menarik dan Aktual) melalui Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21. Dalam kegiatan ini para warga Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung Jawa Barat diberikan pelatihan yang berfokus kepada teknik komunikasi dalam penjualan agar para warga bisa meningkatkan komunikasi (ramah), kreativitas (aktif), *performance* (menarik), dan pengetahuan (aktual). Dalam pelatihan ini, para narasumber melatih tentang teknik-

teknik dasar komunikasi dalam penjualan, cara membaca peluang pasar melalui analisis SWOT, serta bagaimana peranan orang tua bagi anak dalam masa pandemi COVID-19. Hasil dari kegiatan PKM ini, para peserta membuat Rencana Tindak Lanjut yang berkaitan dengan bagaimana tata cara berwirausaha dengan menggunakan analisis SWOT serta dengan menerapkan teknik komunikasi yang tepat agar menjadi insan yang tetap produktif dalam masa pandemi COVID-19 ini.



Tanda tangan Surat Mitra dengan Kepala Desa dan Ketua Ibu-ibu PKK Desa Rancakole

1.2 Permasalahan Mitra

Dalam pengamatan pendahuluan, ditemui adanya permasalahan yang dihadapi di lokasi mitra, yaitu sebagai berikut:

- a. Kurangnya edukasi terhadap warga pedesaan mengenai cara meningkatkan produktivitas, baik di dalam rumah maupun dalam kehidupan bernasyarakat.
- b. Kurangnya pengetahuan tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1. Solusi

Untuk menyikapi permasalahan yang dihadapi daerah mitra, maka tim Program Kemitraan Masyarakat membuat:

1. Pelatihan mengenai tentang teknik-teknik dasar komunikasi dalam penjualan, dan cara perhitungan matematika-ekonomi yang memiliki keuntungan dunia dan akhirat;
2. Pelatihan tentang analisis SWOT (*Strength*; Kekuatan, *Weakness*; Kelemahan, *Opportunity*; Peluang, and *Threats*: Ancaman) untuk membaca peluang pasar;
3. Pelatihan tentang bagaimana menjalankan peran orang tua dalam masa pandemic COVID-19 ini.

2.2. Target

Program pelatihan tersebut ditujukan untuk memberikan edukasi kepada warga Desa Rancakole Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung Jawa Barat yang belum begitu familiar dengan teknologi dan pendidikan abad 21.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

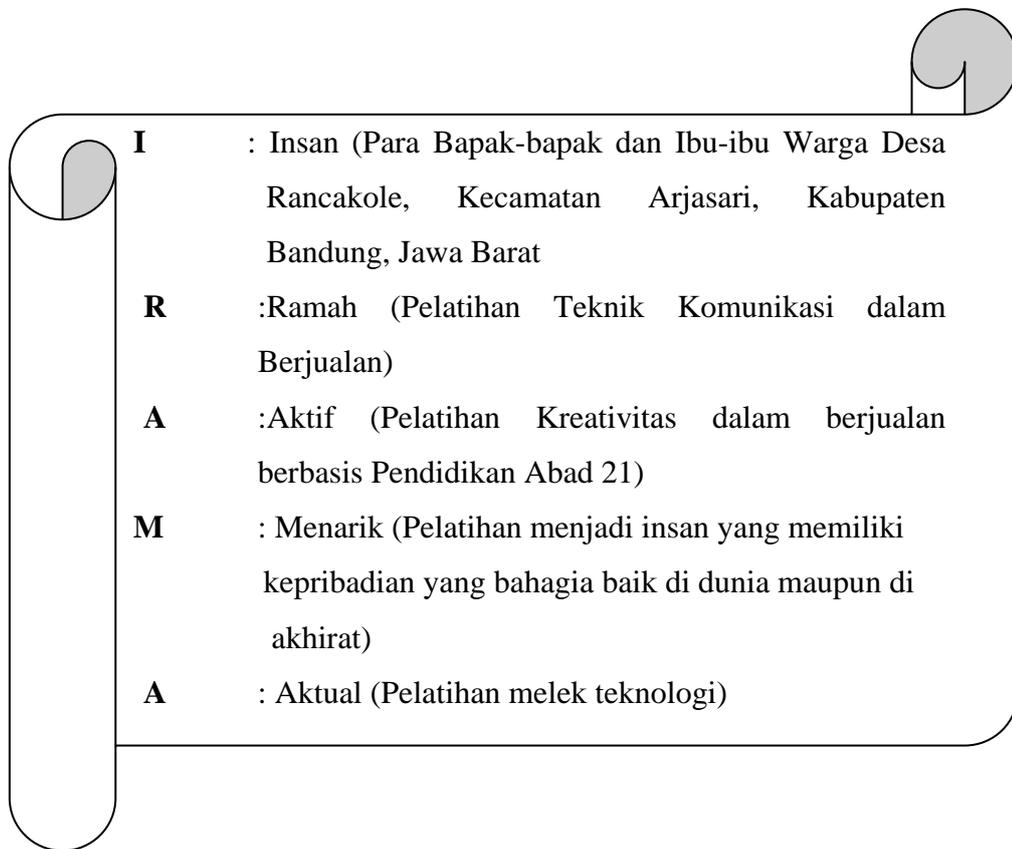
Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1. Metode pelatihan

Narasumber yang tergabung dalam tim ini adalah narasumber yang *expert* di bidang pendidikan abad 21, entrepreneur, matematika-ekonomi, dan teknologi.

2. Metode asistensi,

Bersama para narasumber mengidentifikasi masalah dan bersama-sama melakukan inovasi kebaruan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang entrepreneurship berbasis pendidikan abad 21.



Desain pelatihannya sendiri berlandaskan pada prinsip pendidikan abad 21 yaitu: menurut Wagner (2010) & Change Leadership Group (Universitas Harvard), diantaranya adalah:

1. kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah;
2. kolaborasi dan kepemimpinan;
3. ketangkasan dan kemampuan beradaptasi;

4. inisiatif dan berjiwa enterpreuneur;
5. mampu berkomunikasi efektif baik secara oral maupun tertulis;
6. mampu mengakses dan menganalisis informasi; dan
7. memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi.

Secara lebih singkatnya, keterampilan abad 21 dirumuskan oleh US-based Partnership for 21st Century Skills (P21). *What are 21st Century Skills? These 4 C's:*

- *C: Communication: Sharing thoughts, questions, ideas, and solutions;* Bukan hanya kita mahir berbahasanya seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan lain-lain, namun kita harus tahu bagaimana cara penyampaiannya, dengan siapa kita berbicara, tujuannya apa, baru kita dikatakan mampu berkomunikasi.
- *C: Collaboration: Working together to reach a goal. Putting talent, expertise, and smarts to work;* Kita tidak bisa hidup sendiri, kita saling bergantung, kita sendiri tidak bisa menghasilkan uang karena kita tidak bisa menyampaikan kepandaian jika tidak ada orang lain, dan lain sebagainya.
- *C: Critical Thinking: Looking at problems in a new way and linking learning across subjects & disciplines;* Kita tidak bisa hanya sekedar menerima informasi langsung menyebarkan, namun harus berpikir kritis.
- *C: Creativity: Trying new approaches to get things done equals innovation & invention.* Kepandaian itu tidak cukup jika tidak disertai dengan kreatifitas.

Sedangkan keterampilan abad 21 berdasarkan *Assessment and Teaching of 21st Century Skills -ATC21S*, diantaranya adalah:

- *way of thinking:* Kreativitas, inovasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, pembuatan keputusan
- *way of working:* Berkomunikasi, berkolaborasi, bekerjasama dalam tim
- *tools for working:* Kesadaran sebagai warga negara global maupun lokal, pengembangan hidup dan karir, adanya rasa tanggung jawab sebagai pribadi maupun sosial

- *skills for living in the world*: Keterampilan yang didasarkan pada literasi informasi, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi baru, serta kemampuan untuk belajar dan bekerja melalui jaringan sosial digital (Griffin, McGaw & Care, 2012).

Sedangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merumuskan Keterampilan Abad 21 menjadi 3 poin, yaitu kualitas karakter, literasi dasar, dan kompetensi. Adapun penjelasan mengenai ketiga poin tersebut adalah sebagai berikut:

- Kualitas Karakter;** bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis: religious, nasionalis, mandiri, integritas, gotong royong, toleransi, tanggung jawab, kreatif, dan peduli lingkungan;
- Literasi Dasar;** bagaimana siswa menerapkan keterampilan dasar sehari-hari: literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi teknologi informasi dan komunikasi, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan;
- Kompetensi;** bagaimana siswa memecahkan masalah kompleks; berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah SKILLS untuk masa depan (Diadaptasi dari Marmolejo, World Bank, 2017 dan Fadel & Echols, Preparing your Workforce for Tomorrow' Challenges, Bellevue University & Cisco Webinar):

- Keterampilan Sosial;
- Kompetensi berinteraksi dengan berbagai budaya;
- Literasi Baru (*big data*, teknologi/*coding*, *humanities*, *cyber security*) → Era Revolusi Industri 4.0;
- Belajar Sepanjang Hayat.

Sudah siapkah kita menghadapi revolusi industri 4.0 dimana banyak sekali yang harus dipelajari di dalamnya, dan kunci untuk menghadapinya yaitu dengan “belajar sepanjang hayat”.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

Program Kegiatan Masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim pada Program Studi Pendidikan Dasar dan Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta, sebagai lembaga pendidikan tinggi keguruan yang berkewajiban mewujudkan salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi yang berupa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bernilai sebagai gerak penyumbang ilmu (nilai-nilai akademik) kepada masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka akan terbentuk suatu masyarakat yang unggul, terpercaya, dan berkemajuan dalam mengelola kecerdasan Spiritual, Intelektual, Emosional dan Sosial melalui gerakan amal ilmiah.

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana

Ketua pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagaimana disajikan pada biodata terlampir telah banyak melakukan pemberdayaan dalam hal pembelajaran pendidikan abad 21, seorang Mompreneur yang bergerak di bidang parenting dan Penggiat Ibu Profesional, dan juga anggota divisi pendidikan dan pelatihan pencegahan pasien depresi di *Indonesia Depression Suicide Center*.

Sedangkan tim yang terlibat di dalamnya saling berkolaborasi dalam berbagai bidang diantaranya dalam bidang pendidikan dasar yang telah melakukan berbagai inovasi pembelajaran pendidikan abad 21, dan juga seorang expert dalam bidang ekonomi dan teknologi yang bergerak pada bidang peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Seyogianya kegiatan ini dilaksanakan dengan mendatangi langsung warga Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung yang berjarak kurang lebih 123 kilometer dari Kampus Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta. Namun dikarenakan saat ini berbagai negara termasuk Indonesia sedang mengalami pandemic COVID-19 yang diakibatkan oleh virus corona, maka sesuai dengan anjuran pemerintah kita semua melaksanakan *physical distancing* dan menjalankan program pembatasan social berskala besar. Oleh karena itu, tim sepakat untuk melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini secara daring dengan menggunakan aplikasi google meet, dimana tim PKM yang bertindak sekaligus sebagai narasumber, bisa memaparkan materi dan memberikan penyuluhan secara virtual dan diikuti oleh semua peserta secara online. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 dan 28 April 2020 dan merupakan suatu pengalaman yang baru untuk semua peserta dikarenakan hampir sebagian besar peserta beprofesi sebagai ibu rumah tangga yang jarang bersentuhan dengan teknologi. Namun hal ini menjadi keunikan tersendiri, karena melalui kegiatan inilah, para peserta yang menggeluti bidang usaha selain menjalankan rutinitas sehari-harinya di rumah, mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru bagaimana cara melaksanakan pertemuan secara daring (*online*).

Dalam masa pandemi COVID-19 ini, tentunya ketahanan ekonomi menjadi isu paling utama.
Oleh karena itu
Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA dengan Warga Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung
menyelenggarakan
KEGIATAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
bersama

Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.
Supriansyah, M.Pd.
Dr. Hj. Nurrohmatul Amaliyah, M.Pd.

Via Webinar

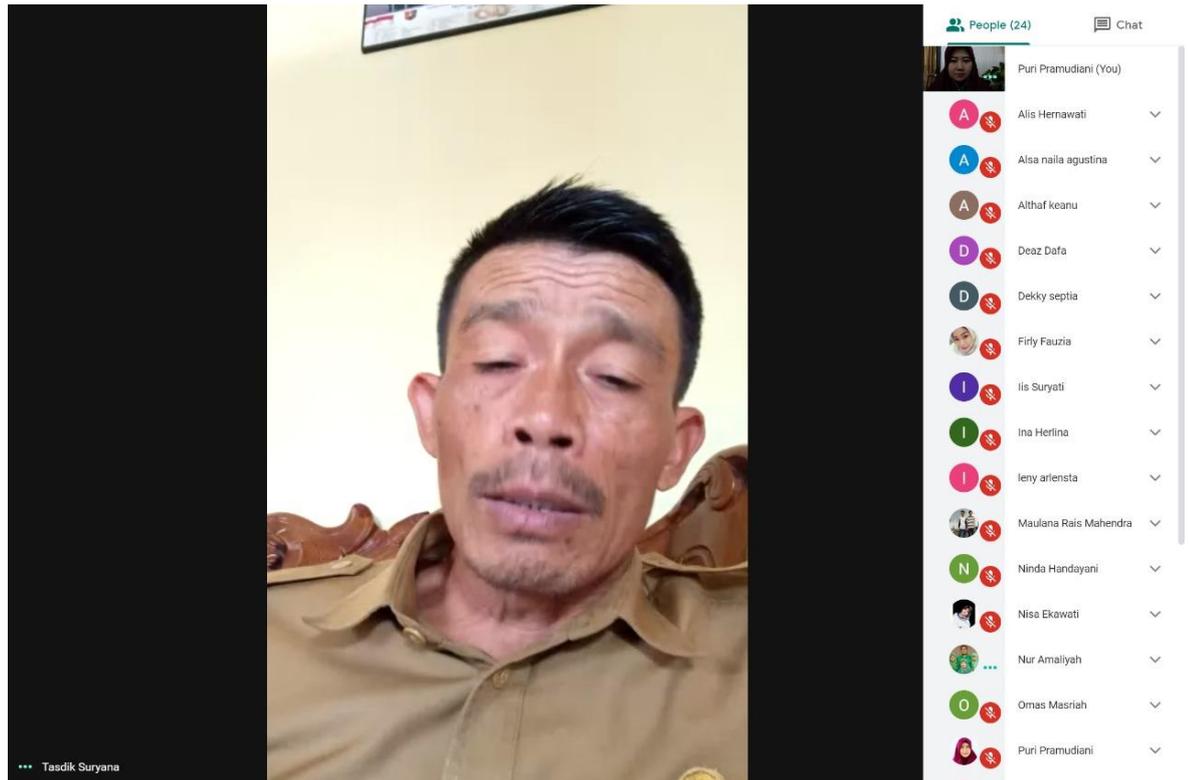
PENGUATAN IRAMA (Insan Ramah, Aktif, Menarik, dan Aktual) MELALUI PELATIHAN ENTREPRENEURSHIP BERBASIS PENDIDIKAN ABAD 21 27-28 April 2020

A. Kegiatan Hari Pertama (27 April 2020)

Kegiatan yang dilakukan di hari pertama adalah sebagai berikut:

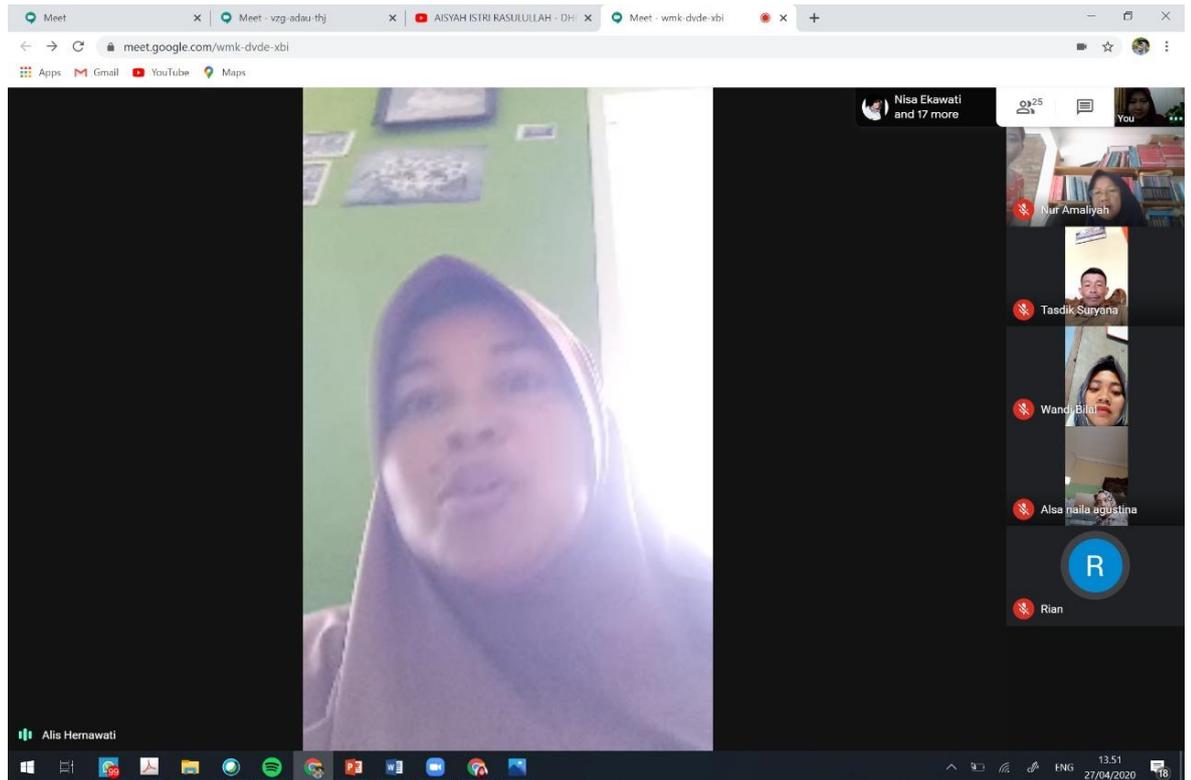
1. Pembukaan sekaligus pengarahan dari Kepala Desa Rancakole (Bapak Tasdik Suryana)

Dalam sambutannya Bapak Kepala Desa menghaturkan terima kasih kepada Tim PKM dari UHAMKA karena walaupun dalam kondisi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) namun tim PKM tetap berkomitmen menyelenggarakan kegiatan penyuluhan kepada warga desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung. Selanjutnya beliau menyatakan bahwa terkait dengan tema yang disajikan oleh para narasumber, beliau berharap bahwa dengan penguatan IRAMA (Insan, Ramah, Aktif, Menarik, dan Aktual) bisa memberikan pengetahuan sekaligus kiat-kiat bagi warga Desa Rancakole, khususnya dalam bidang ekonomi, bagaimana cara menghadapi situasi sekarang ini, yang mana tadinya sebagian besar warga Desa Rancakole berprofesi sebagai pedagang gorden dan merantau ke luar Pulau Jawa, seperti Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, bahkan ada yang ke Irian Jaya. Namun dengan kondisi sekarang ini, banyak para perantau dan pedagang yang terpaksa pulang dan tidak bisa melanjutkan mata pencahariannya dikarenakan peluang usaha yang dialami sekarang ini juga sangat kecil. Oleh karena itu, mewakili warga Desa Rancakole mereka berharap para narasumber dapat memberikan wejangan dan kiat-kiat jitu menghadapi situasi seperti ini.



2. Sambutan dari Ibu Ketua PKK (Ibu Alis)

Dalam sambutannya, Ibu Ketua PKK yang sekaligus merupakan istri dari Kepala Desa menyampaikan beberapa gambaran kegiatan para kader PKK di Desa Rancakole. Beberapa kegiatan diantaranya adalah penimbangan di posyandu, pertemuan rutin setiap bulan, penyusunan laporan, kegiatan pokja-pokja seperti memasak, menjahit, dan sebagainya. Namun untuk tahun ini belum dilaksanakan karena terhalang oleh situasi sekarang ini yang mengharuskan kita melakukan kegiatan di rumah masing-masing. Namun ke depannya jika situasi sudah kembali normal, maka kegiatan di PKK pun akan dilaksanakan sebagaimana biasanya.



3. Sambutan dan Arahan dari Ketua LPPM UHAMKA: Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.

Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan yang sudah dilakukan oleh Tim PKM ini, karena di tengah situasi Pandemi COVID-19 dimana kita tidak bisa bertatap muka dan melakukan kegiatan yang berskala besar, maka pertemuan secara virtual/ daring ini menjadi salah satu solusinya. Intinya apa yang akan disampaikan oleh Tim PKM bisa disampaikan dengan baik kepada warga Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung. Masyarakat pun dibiasakan melek teknologi dengan menggunakan aplikasi berbasis web secara online. Jadi tidak harus dengan tatap muka secara langsung, tetapi kegiatan tetap bisa dilaksanakan dengan baik. Terkait dengan tema kegiatan ini IRAMA (Insan, Ramah, Aktif, Menarik, dan Aktual). Untuk istilah ramah disini, kita mengharapkan semua warga Desa Rancakole mampu berkomunikasi dengan baik. Sedangkan kata aktif disini berarti masyarakat harus tetap aktif bekerja dan produktif walaupun di rumah. LPPM disini mewadahi salah satu catur dharma perguruan tinggi, dimana salah

satu tugas dosen selain mengajar itu adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat.



4. Pemaparan Pemateri 1: (Bapak Supriansyah, M.Pd.)

Materi 1: Membaca Peluang Usaha dari Diri dan Lingkungan

Sebagaimana kita ketahui bahwa usaha itu kita tidak bisa berdiri sendiri, ada yang memang kita berangkat dari ide diri sendiri tapi ada juga yang berasal dari lingkungan atau tempat tinggal kita. Pasar itu secara teori adalah bagian dari hukum ekonomi, dimana hukum ekonomi itu ada permintaan dan ada penawaran. Basisnya itu adalah kebutuhan, jadi selama ada manusia yang membutuhkan, disitulah ada manusia yang menciptakannya. Kita ketahui bahwa dulu sebelum kita mengenal uang, masyarakat melakukan barter. Barter dilakukan karena manusia saling membutuhkan. Tapi diantara manusia ada yang tidak memiliki, maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut diantara manusia saling bertukar untuk memenuhi kehidupannya. Sehingga li membaca peluang usaha baik dari dalam diri kita sendiri maupun dari dari lingkungan kita itu tidak jauh dari hukum ekonomi tersebut. Tidak mungkin ada penjual beras, kalua di lingkungannya tidak ada yang butuh beras, tidak mungkin ada yang menjual kendaraan, jika

dalam lingkungannya tidak ada yang membutuhkan kendaraan. Secara teori dalam dunia usaha, untuk kita mengetahui bagaimana kekuatan kita, kesempatan kita, peluang kita, kelemahan kita, dan ancaman bagi kita dalam membuka usaha dikaji dalam bentuk analisis SWOT (*Strength*; Kekuatan, *Weakness*; Kelemahan, *Opportunity*; Peluang, and *Threats*: Ancaman). Analisis SWOT adalah salah satu cara untuk menganalisis posisi kompetitif suatu Diri Kita. Analisis SWOT menggunakan teknik atau alat yang disebut “Matriks SWOT” untuk menilai sebuah Diri Kita beserta lingkungannya.

- ***Strength*** (Kekuatan), yaitu karakteristik Diri Kita yang memberikan kelebihan/keuntungan dibandingkan dengan yang lainnya.
- ***Weakness*** (Kelemahan), yaitu karakteristik yang berkaitan dengan kelemahan pada Diri Kita dibandingkan dengan yang lainnya
- ***Opportunities*** (Peluang), yaitu peluang yang dapat dimanfaatkan Diri Kita untuk dapat berkembang di kemudian hari.
- ***Threats*** (Ancaman), yaitu Ancaman yang akan dihadapi Diri Kita yang dapat menghambat perkembangannya.



Pengmas IRAMA

Rian is presenting

lis Suryati and 18 more

MEMBACA PELUANG USAHA DARI DIRI DAN LINGKUNGAN



supriansyah

Rian

Maulana Rais Mahendra

Puri Pramudiani

01:32:31

20:32 10/05/2020

Pengmas IRAMA

Puri Pramudiani is presenting

Nisa Ekawati and 12 more

Jawaban

internal

Kekuatan	Kelemahan

eksternal

Peluang	Ancaman

Rian

Puri Pramudiani

Nur Amaliyah

44:01

20:53 10/05/2020

5. Pemaparan Pemateri 2: Ibu Dr. Hj. Nurrohmatul Amaliyah, M.Pd.

Materi: Peran Orang Tua Bagi Anak dalam Masa Pandemi COVID-19

Ada beberapa peran orang tua dalam pengasuhan di masa pandemic ini, diantaranya adalah:

- a. Pilihlah sekolah sesuai dengan minat anak;
- b. Penuhi Kebutuhan Sekolah Anak;
- c. Dampingi anak belajar di rumah;
- d. Memotivasi anak untuk meraih cita-citanya melalui pendidikan;
- e. Menciptakan suasana nyaman dalam belajar;
- f. Berikan perhatian dan kasih sayang;
- g. Menanamkan budi pekerti;

Selain itu, sebagai orang tua, ada beberapa hal penting yang harus kita perhatikan diantaranya adalah:

- a. Suasana aman dan nyaman;
- b. Suasana Positif;
- c. Terapkan kedisiplinan;
- d. Waktu disesuaikan;
- e. Siapkan bahan di luar materi;
- f. Hindari Stres;
- g. Libatkan anak;
- h. Berikan permainan edukatif;
- i. Bacakan buku cerita.



6. Pemaparan Pemateri 3: Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.

Materi 3: Teknik Berkomunikasi dalam Berbisnis

Komunikasi adalah bagian penting dalam pemasaran usaha, karena ia menjadi mediasi untuk larisnya penjualan barang. Kita harus mengubah mindset kita bahwa jualan itu tidak hanya sekedar aktivitas untuk mencari keuntungan semata, melainkan Jualan itu aktivitas yang membantu orang lain untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan, karena *“Rejeki itu Pasti, Kemuliaan yang Harus Dicari”*. Ada beberapa teknik komunikasi dalam berbisnis, diantaranya adalah:

- a. Komunikasi hendaknya disampaikan secara *to the point* dan mudah dipahami.
- b. Jika pelanggan meminta penjelasan, maka pelaku usaha harus bisa memberikan informasi secara lengkap dan utuh;

- c. Jika pelanggan meminta penjelasan, maka pelaku usaha harus bisa memberikan informasi secara lengkap dan utuh
- d. Komunikasi harus mengedepankan aspek kesopanan dan tidak memaksa orang untuk membeli produk kita;
- e. Bisa menguraikan dengan informasi manfaat dari suatu produk, testimoni pelanggan
- f. Bisa menguraikan dengan informasi manfaat dari suatu produk, testimoni pelanggan
- g. Pilih diksi kata yang mudah diingat pada saat menjual produk.
- h. Komunikasi sangat dianjurkan dalam ajaran Islam, seperti berkata yang jujur, lemah lembut, sopan santun, berkata jujur dan benar;
- i. Pada saat menjual produk, sampaikan gambaran produk dengan benar. Tidak perlu ditutupi jika ada yang kurang, dan tidak perlu menambahkan kata-kata jika sebenarnya itu hanya menjadi kebohongan agar produk viral;
- j. Utamanya, komunikasi kepada Allah dan niatkan semua karena Allah agar setiap menjual produk semua berjalan faedah.



Pengmas IRAMA

Puri Pramudiani is presenting

Mohammad Rez... and 9 more

TMS - Teknik Komunikasi_Puri Pramudiani_24102019.pdf - Adobe Acrobat Pro

File Edit View Document Comments Forms Tools Advanced Window Help

Create Combine Collaborate Secure Sign Forms Multimedia Comment

24 / 26 94.2%

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ، وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi.....(Q.S. Al-Qasas: 77)

Ketika engkau mencari dunia, maka engkau dalam genggamannya . . .
Namun ketika engkau cari akhirat, maka dunia dalam genggamammu . . .

Puri Pramudiani

Ina Herlina

Nur Amaliyah

12:34

ENG 21:29 10/05/2020

Pengmas IRAMA

Puri Pramudiani is presenting

Mohammad Rez... and 7 more

TMS - Teknik Komunikasi_Puri Pramudiani_24102019.pdf - Adobe Acrobat Pro

File Edit View Document Comments Forms Tools Advanced Window Help

Create Combine Collaborate Secure Sign Forms Multimedia Comment

24 / 26 94.2%

Be brave to be out of the box

Mukena Safar Tersejuk
The One and Only in Indonesia

Bouquet Mukena Parasut

Kalau mau memberi cenderamata
Jangan hanya sekedar bunga
Yang tidak tahan lama
Lebih baik belikan mukena
Yang bisa mengantarkan pasangan ke surga

Puri Pramudiani

Ina Herlina

Nur Amaliyah

02:32

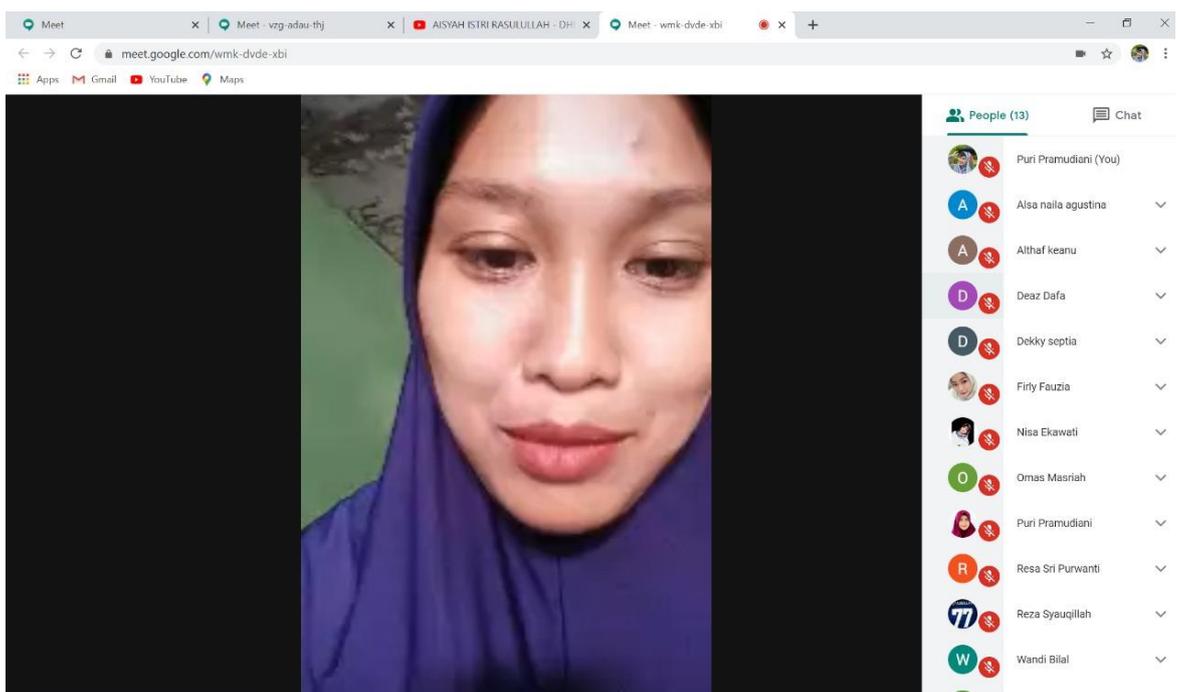
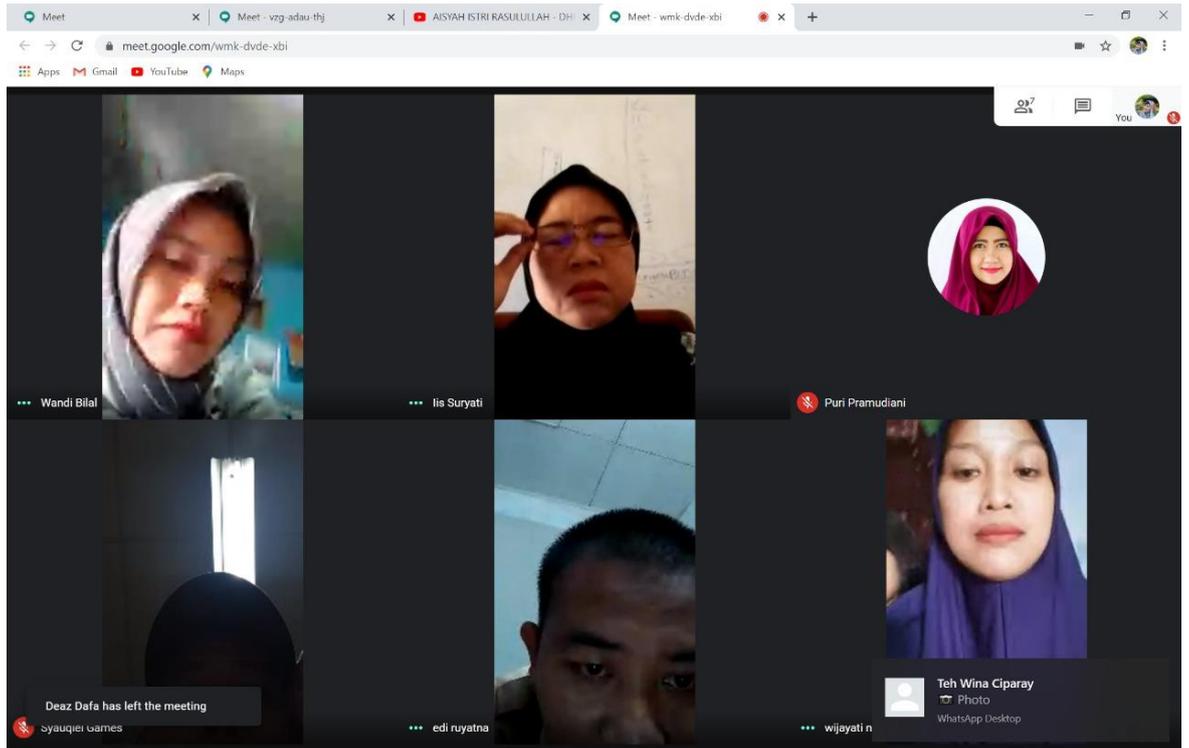
ENG 21:31 10/05/2020

02:31

ENG 21:36 10/05/2020

B. Kegiatan Hari Kedua (28 April 2020)

Pada hari kedua, peserta diberikan tugas untuk membuat Rencana Tindak Lanjut dan melakukan Forum Group Discussion terkait dengan materi-materi yang telah diberikan oleh narasumber. Adapun hasil dari workshopnya adalah sebagai berikut:

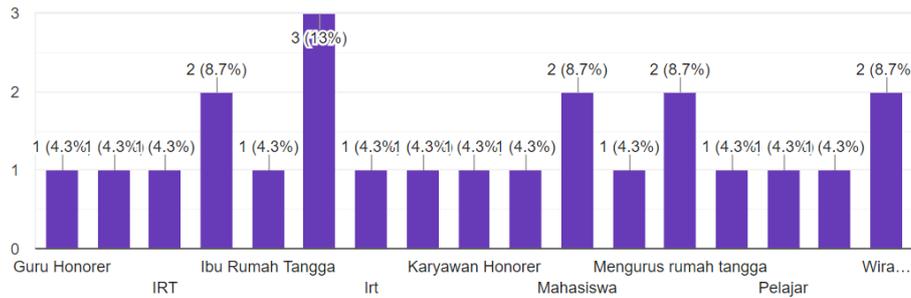


Hasil Rencana Tindak Lanjut Peserta

Kp rc kole rt 01 rw 05 kec arjasari kab bandung

Pekerjaan

23 responses



Rencana Tindak Lanjut Materi 1 (Membaca Peluang Usaha dari Diri dan Lingkungan) : Pemateri: Bapak Supriansyah, M.Pd.

1. Apa kekuatan yang dimiliki oleh Pak Ujang?

23 responses

- Punya bakat mengukir dan memahat bambu dan juga paham dengan pertanian.
- Mempunyai modal tabungan, punya skill, punya anak yg sudah besar yg dapat membantu nya
- memiliki kemahiran memahat dan mengukir kayu
- Tekun dan mau berkomunikasi dengan lingkungan sekitar
- Pak Ujang kuat dalam menjalani kehidupan dalam hal bertani meskipun penghasilannya hanya bisa dimakan untuk sehari-hari
- memiliki keahlian memahat dan senang mengukir kayu atau bambu
- memiliki keinginan untuk membuka usaha
- memiliki modal usaha
- modal usaha 1 jt
- skill keahlian pahat kayu dan bambu

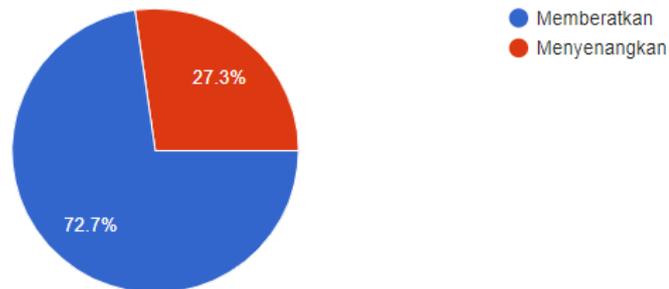
2. Apa kelemahan yang dimiliki oleh Pak Ujang?

23 responses

- Penghasilannya hanya cukup untuk di makan sehari-hari, walaupun ada peluang usaha yang lain. Misalnya bisa berjualan melalui online/offline seperti tetangganya (Wati)
- Tidak memiliki keberanian untuk memulai usaha, takut bersaing, tidak punya kemampuan untuk pemasaran
- kurang komunikatif dan tidak mengerti menggunakan sosial media untuk memasarkan hasil ukiran kayunya yang akan menghasilkan keuntungan bagi pak ujang dan keluarganya
- Kurang paham di bidang IT

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai Kebijakan Bekerja Di Rumah dan Belajar Di Rumah selama masa pandemi COVID-19 (virus corona) ini?

22 responses



4. Terangkan alasan Bapak/Ibu untuk jawaban nomor 3!

22 responses

Untuk sebagian orang tua siswa ada yang menyebutkan "memberatkan" karena terganggu dengan pekerjaan rumahnya karena harus membimbing anaknya untuk belajar walau dengan waktu 2-3jam.

Kadang belajar anak tidak teratur tergantung mut nya, saya kadang kesulitan untuk mengarahkannya,tos alhamdulillah kalau wini selalu ada tugas de gurunya via Wa,

karena saya adalah mahasiswa yg hrus belajar di rumah rasanya kurang setuju. memang di era skrng teknologi smakin canggih, namun untk sbgian mhasiswa ada yg kurang mengerti dan paham dlm pemberian tugas, materi, dan lainnya. selain sistem IT kampus yg kdang tdk mendukung ada mhasiswa yg tdk mngerti untk program daring trsebut

Tidak bisa mendapatkan penghasilan

Karena sebagai pekerja yang ber penghasilan per hari menjadi tidak berpenghasilan sama sekali dan kurang nya bersosialisasi dengan masyarakat sekitar

Pembelajaran di rumah kadang tidak efektif baik kurikulum maupun jam belajarnya, kadang2 harus selalu tersedia kuota untuk selalu aktif di sosial media yg digunakan untuk pembelajarannya

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu berkomunikasi dengan pelanggan selama berjualan?

20 responses

Bisa sistim menghutang

Standar banyak senyum, ramah tuturkata yg baik, membicarakan keunggulan prodak yg kita jual

komunikasi melalui media sosial

Menawarkan barang jualan terhadap konsumen serta memberikan penjelasan tentang barang dagangan kita

Komunikasi dengan pembeli secara kontak langsung tetapi setelah adanya wabah covid-19 ini tidak ada pembeli sama sekali

-

saya jualan dari rumah ke rumah .

Dengan cara sopan,lembut dan murah senyum

5. Apa rencana Bapak/Ibu ke depannya dalam menghadapi situasi ekonomi sekarang ini?

20 responses

Semoga ke depan nya wabah ini segera berlalu dan ekonomi lancar seperti biasa nya

Belum ada rencana masih bingung

berusaha terus memebangun usaha dengan peluang-peluang yg ada , dan sebisa mngkin mmpertahankan perusahaan yg sda di bangun dari nol

Belajar berusaha terus

Memberikan motivasi kepada warga masyarakat untuk tetap bersemangat dalam menghadapi kehidupan walaupun situasi perekonomian sedang ada dalam masa sulit meyakinkannya bahwa rencana sang maha pencipta jauh lebih baik daripada rencana kita sebagai hambanya.

ingin membuka lagi peluang usaha tp tidak punya modal.

Rangkaian kegiatan ini sudah dipublikasikan melalui YouTube pada link sebagai berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=vutz-5chnD4&t=2680s> sebagai luaran dari kegiatan PKM ini.

Kesan-kesan peserta terhadap Kegiatan PKM IRAMA

Kesan dan Pesan Selama Mengikuti Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

1. Tuliskan kesan (pengalaman atau pelajaran yang berharga) selama mengikuti kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini!

25 responses

sangat menyenangkan

Alhamdulillah dengan adanya kegiatan ini saya jadi lebih tahu bagaimn rasanya rapat online kalau gaul nya mh

Senang Dapet ilmu baru ,

dapat berjumpa dengan para narasumber yg baik dan berwawasan, serta mndapatkan ilmu dan pengetahuan yg baru

Selama mengikuti kegiatan program kemitraan masyarakat ini saya merasa senang karena bisa ber silaturahmi dengan yang awalnya tidak kenal menjadi kenal lewat apk google meeting tsb

Pikiran saya menjadi terbuka lagi akan keterbatasan pada saat situasi seperti sekarang ini. Bagaimana mengubah situasi berdiam diri dirumah yang serba terbatas menjadi lumbung emas dan manfaat bagi orang lain yang membutuhkan apa yang kita hasilkan.

Kesannya memiliki penambahan ilmu temen terus dapet pulsa gratis pula hehe

Kesan dan Pesan Selama Mengikuti Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

1. Tuliskan kesan (pengalaman atau pelajaran yang berharga) selama mengikuti kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini!

25 responses

Bisa memiliki pengalaman yang baru

Kita tahu bahwa peluang usaha bisa diciptakan dari apa saja, dimana saja dan kapan saja. Menganalisis kemampuan diri sendiri dapat membantu peluang usaha apa yang bisa kita ciptakan. Setelah mendengar cerita dan pemaparan dari para pemateri saya merasa termotivasi jika untuk menjadi seorang pedagang itu tidak perlu malu dan takut serta harus selalu optimis. Sebagai seorang ibu pun saya merasa semakin harus bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran anak saya di rumah selama masa pandemic ini.

Dapat menambah wawasan ,pengetahuan yang bermanfaat

Alhamdulillah,pelajaran pertama yang didapat bisa menggunakan google meet, menambah wawasan dari para nara sumber, bisa bersilaturahmi walau jarak jauh

senang bisa bertemu dan kenal sama para narasumber yang berwawasan luas ,serta mendapat ilmu da pengetahuan yang baru,tentang cara berbisnis.

Mendapatkan dan menambah ilmu pengetahuan dalam hal peluang usaha, pendidikan pada anak, dan penjualan

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21 telah dilaksanakan sebagai bentuk respons terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat di tengah pandemi COVID-19 ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan kepada para Insan agar lebih Ramah, Aktif, Menarik, dan Aktual yang disingkat menjadi IRAMA. Dalam kegiatan ini para warga di Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung Jawa Barat diberikan pelatihan yang berfokus kepada teknik komunikasi dalam penjualan agar para warga bisa meningkatkan komunikasi (ramah), kreativitas (aktif), *performance* (menarik), dan pengetahuan (aktual). Pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi google meet, sehingga ini juga merupakan suatu kebaruan bagi para warga desa khususnya di bidang teknologi. Dengan pengetahuan teknologi ini, diharapkan mereka dapat memasarkan penjualan mereka kepada khalayak masyarakat yang lebih luas dan bisa bersaing secara profesional.

1.2. Saran

Berdasarkan masukan para peserta, kegiatan seperti ini masih perlu dilakukan khususnya di daerah-daerah pedesaan yang jarang tersentuh oleh akses informasi, teknologi, maupun komunikasi. Masyarakat pedesaan perlu mendapat perhatian khusus agar bisa bersaing di era globalisasi ini sehingga tetap dapat tercipta masyarakat yang memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. A., & Ahmad, A. S. (2012). Low Cost Flats Outdoor Space as Children Social Environment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 38(December 2010), 243–252. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.346>
- Christine Wonoseputro. (2007). RUANG PUBLIK SEBAGAI TEMPAT BERMAIN BAGI ANAK-ANAK : Studi Kasus Pengembangan “The Urban Zoo” bagi Kawasan Pecinan di Singapura. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 35(1), 73–79. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16627>
- Ratna, D. (2000). Studi Ruang Bersama Dalam Rumah Susun Bagi Penghuni Berpenghasilan Rendah. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 28(2), 114–122. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/15734>
- Rinaldi, R. A., Mauliani, L., & Lissimia, F. (2017). Penerapan Konsep Ramah Anak Pada Rumah Susun Sederhana. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 1(1), 17–22.
- Suyanto, Ph.D. 2010. Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan

**RINCIAN LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

No	Rincian Pengeluaran	Besarnya	Satuan	Jumlah
1	Penggantian pulsa peserta	75.000	25	1.875.000
2	Penggantian pulsa narasumber	100.000	3	300.000
3	Penggantian pulsa mahasiswa	100.000	2	200.000
4	Honor Pengarah	300.000	1	300.000
5	Honor Narasumber	750.000	3	2.250.000
6	Honor Ketua dan Anggota	250.000	3	750.000
7	Sertifikat Peserta	200.000	1	200.000
8	Pembuatan Laporan	125.000	1	125.000
	Total			6.000.000

Lampiran 2. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya

A. IDENTITAS KETUA

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIK	D.15.1028
5	NIDN	0303108501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 3 Oktober 1985
7	E-mail	puri.pramudiani@uhamka.ac.id
8	Alamat Rumah	Jl. Kirai I Diamond Residence (Cluster D'Chrystal) Kav J-15, RT 01/05 Kelurahan: Pisangan, Kecamatan: Ciputat Timur, Cirendeui, Tangerang Selatan 15419
9	Nomor Telepon/HP	087782486768/ 081212155503
10	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ciracas, Ps. Rebo Jakarta Timur 13830
11	Nomor Telepon/Faks	(021) 8400341/(021) 8411531

Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Indonesia	Sriwijaya University-Utrecht University, The Netherlands
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	International Master Program on Mathematics Education
Tahun Masuk-Lulus	2003-2007	2009 - 2011
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Komunikasi Matematik melalui <i>The Meaningful Instructional Design Model</i> (The-MID Model)	<i>Students' Learning of Comparing the Magnitude of One-digit and Two-digit Decimals Using Number Line (A Design Research on Decimals at Grade 5 in Indonesian Primary School)</i>

2. Pengalaman Penelitian

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Eksplorasi Keyakinan Guru tentang Penelitian Kependidikan	Lemlitbang UHAMKA	Rp. 10.000.000,-
2	2018	Model Pengembangan Kurikulum Berbasis <i>Student Centered Learning</i> dalam Pencapaian Pendidikan Karakter pada Pendidikan Dasar Muhammadiyah	Lemlitbang UHAMKA	Rp. 8.000.000,-
3	2018	Profil Kemampuan Mengajar Calon Guru Biologi pada Mata Kuliah PKM (Pembinaan Kompetensi Mengajar)	Lemlitbang UHAMKA	Rp. 8.000.000,-
4	2019	Mengatasi Kecemasan Mahasiswa PGSD FKIP UHAMKA dalam Menghadapi Tes (<i>Test Anxiety</i>) dengan Metode Tetha Restoration	Lemlitbang UHAMKA	Rp. 10.000.000,-
5	2019	Potret Rusunawa Ramah Anak Di DKI Jakarta	Lemlitbang UHAMKA	Rp. 15.000.000,-
6	2020	Sinergitas Antara Guru dan Orang Tua dalam Menjalankan Kebijakan Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19	Lemlitbang UHAMKA	Rp. 13.000.000,-

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Pembinaan Kemampuan Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah Dalam Rangka Sertifikasi dan Peningkatan Akreditasi Lembaga	LPPM UHAMKA	Rp. 5.000.000,-
2	2016	IBM Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengasesmen dan Memberi Pelayanan ABK di Sekolah Dasar Inklusif Kelurahan Pondok Ranggon Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000,-
No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
3	2017	Pembinaan Guru-guru melalui Implementasi Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	Rp. 7.500.000,-
4	2018	Pelatihan Pembelajaran Karakter Melalui Media Dongeng Pada PAUD Formal Binaan I dan Binaan III Ciracas Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	Rp. 6.000.000,-
5	2019	Pelatihan Praktikum IPA SD Berbasis Keterampilan Proses Sains Bagi Guru di SD Muhammadiyah 11 Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	Rp. 8.000.000,-

6	2020	Penguatan IRAMA (Insan, Ramah, Aktual		
---	------	---------------------------------------	--	--

4. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	<i>A Concrete Situation for Learning Decimals.</i>	The Indonesian Mathematical Society: Journal on Mathematics Education (IndoMS-JME)	Volume 2/ Number 2, 215-230/ 2011
2	<i>Students' Learning of Comparing the Magnitude of One-digit and Two-digit Decimals using Number Line</i>	Unpublished Thesis	Sriwijaya University and Utrecht University, Palembang, 2011
3	<i>Identifying Pre-Service Primary School Teachers' Division Strategies</i>	Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar	Volume 2/ Number 1, 9 – 18/ 2016
4	<i>How Do College Students Solve Logarithm Questions?</i>	International Journal on Emerging Mathematics Education	Volume 1/ Number. 1, 25-40/2017
5	<i>Enhancing Conceptual Knowledge about Shape through Realistic Mathematics Education</i>	Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar	3 (1), 31-38/2017
6	<i>Indonesian pre-service teachers learning motivations and goal achievements: A qualitative study</i>	AIP Publishing	Conference Proceedings 1868 (1), 050020/2017
7	<i>Fractions division knowledge of elementary school student: The case of Lala</i>	AIP Publishing	Conference Proceedings 1868 (1), 050021/2017

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
8	<i>Differences between quadratic equations and functions: Indonesian pre-service secondary mathematics teachers' views</i>	Journal of Physics	Conference Series 948 (1), 012043/2018
9	<i>Potential characteristics that relate to teachers mathematics-related beliefs</i>	Journal of Physics	Conference Series 948 (1), 012062/2018
10	<i>Pembelajaran Karakter melalui Media Dongeng pada PAUD Formal Binaan I dan Binaan III Ciracas Jakarta Timur</i>	Jurnal SOLMA	7(2), 215-224, 2018.
11	Model Pengembangan Kurikulum Berbasis Student Centered Learning dalam Pencapaian Pendidikan Karakter pada Pendidikan Dasar Muhammadiyah	Prosiding Kolokium Doktor dan Seminar Hasil Penelitian Hibah	1(1), 268-285, 2018

5. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1	Workshop dan Seminar	Pendidikan Matematika Realistik Indonesia	2009 UNJ
2	Workshop dan Seminar	Pendidikan Matematika Realistik Indonesia	2009 UNSRI
3	Seminar Nasional Matematika UHAMKA	Penggunaan Alat Peraga melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik	22 Oktober 2016, UHAMKA

4	Seminar Nasional PADI (Perempuan dan Pria Anti Depresi)	Menjadi PADI (Perempuan dan Pria Anti Depresi)	2 November 2019, UHAMKA
---	---	--	-------------------------

6. Kegiatan lain yang pernah dilakukan

No	Nama Kegiatan	Tempat	Tahun Pelaksanaan
1	Panitia Pelatihan Guru-guru Berprestasi dan Pengurus MGMP melalui Kegiatan <i>Lesson Study</i>	UPI- Bandung	2006
2	Panitia Pelatihan Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) bagi Guru SDN/MIN Kelas IV, V, dan VI Tingkat Nasional	UPI- Bandung	2006
3	Panitia Seminar Nasional <i>Exchange of Experiences on Best Practices of Lesson Study</i>	UPI- Bandung	2007
4	Panitia Pelatihan Manajemen Kepala Sekolah Ke-3 Program SISTTEMS-JICA Kabupaten Sumedang: <i>“Exchange of Experiences on Best Practices of Lesson Study”</i>	UPI- Bandung	2007
5	Panitia Seminar Internasional Pendidikan IPA Pasca Sarjana <i>“Science Education Facing Against Challenges of the 21st Century”</i>	UPI- Bandung	2007

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Tahun 2020.

Jakarta, Februari 2020

Anggota



(Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.)

NIDN. 0303108501

B. IDENTITAS ANGGOTA 1

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Hj. Nurrohmatul Amaliyah, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	0421127204
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Cirebon, 21 Desember 1972
6	e-mail	Nurramaliyah @uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	081313368872
8	Alamat Kantor	SPs UHAMKA Jl. Warung Buncit Raya No. 17 Pancoran – Jakarta Selatan 12790
9	Nomor Telepon / Fax	(021)
10	Lulusan yang telah dihasilkan	20
11	Mata kuliah yang diampu	1. Konsep Dasar IPS
		2. Pembelajaran IPS di SD
		3. Perencanaan Pembelajaran
		4. Metodologi Penelitian

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	IAIN Sunan Gunung Djati	Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Dasar	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	1991 - 1995	2009 – 2011	2013 – 2017
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Tantangan Nilai-Nilai Kemanusiaan terhadap Gejala Perilaku Praktek Prostitusi dalam Tinjauan Pendidikan Islam	Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Kreativitas Siswa dalam Mata Pelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al-Inayah Kota	Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Inkuiri dan Pendekatan Transdisipliner Berbasis International Baccalaureate (Penelitian Tindakan Studi Kasus Kelas IV SDN Dr. Cipto Kota Bandung)

		Bandung)	
Nama Pembimbing / Promotor	Drs. Saepuddin	Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Pd	Prof. Dr. Sapriya, M.Pd

3. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Makna Pendidikan karakter dalam Pengembangan Pendidikan Dasar menurut Sunan Gunung Djati	Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat	Rp. 7.000.000,00
2.	2015	Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Implementasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 Sekolah Dasar	Mandiri	Rp. 5.000.000,00
2	2016	Implementasi Pendekatan Transdisciplinary dan Model Inquiry dalam Pembelajaran Social Studies Berbasis International Baccalaureate di Sekolah Dasar Negeri Dr. Cipto Kota Bandung	UHAMKA	Rp. 7.500.000,00
3.	2017	Pendekatan Transdisipliner dan Model Inquiry dalam Pembelajaran IPS Berbasis IB	DRPM DIKTI	Rp. 50.500.000,00
4.	2019	Model Pengembangan Kurikulum Berbasis SCL dalam Pencapaian Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar Muhammadiyah jakarta Timur	UHAMKA	Rp. 8.000.000,00

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Pembinaan Kemampuan Bagi Guru-Guru SD	UHAMKA	Rp. 5.000.000,00

		Muhammadiyah dalam Rangka Sertifikasi dan Peningkatan Akreditasi Lembaga		
2	2018	Pembinaan Guru-Guru Melalui Implementasi Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jakarta Timur	UHAMKA	Rp. 7.500.000,00

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2017	A trans-disciplinary approach and inquiry-based learning model of social studies	Vol. 15, No. 2, 2017	World Transactions on Engineering and Technology Education (WTE&TE)
2	2017	Implementasi Pendekatan Transdisciplinary dan Model Inquiry dalam Pembelajaran Social Studies Berbasis International Baccalaureate	Vol. 4, No. 1, 2017	Modeling
3.	2017	The Problem Based Learning Thematic Integrative Models to Increase Class management for Teacher in Elementary School	Vol. 1, No. 1, 2017	EAR Journal
4.	2018	Model Pengembangan Kurikulum Berbasis Student Centered Learning dalam Pencapaian Pendidikan Karakter pada Pendidikan Dasar Muhammadiyah	Vol. 1, Desember 2018	Prosiding Kolokium Doktor dan Seminar hasil Penelitian Hibah

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Prosiding
1	2015	The Use of Role Playing Method to Increase Social Creativity and Student's Creativity at Social Studies Subject	Vol. 1, No. 1	International Conference of Elementary School Teacher

				Education (ICESTE)
2	2016	Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Implementasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 Sekolah Dasar	Vol. 1, No. 1	Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan MIPA
3.	2019	Curriculum Development Model Based on Student Centered Learning for Character Education Achievement in Muhammadiyah Primary Education	Vol. 3, 2019	International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM)

7. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2016	Manajemen Kurikulum Sekolah	239	Gosyen Publishing
2.	2018	Strategi Belajar Mengajar	205	Gosyen Publishing

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

C. IDENTITAS ANGGOTA 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Supriansyah, M.Pd

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Tempat Lahir : Tangerang

Tanggal Lahir : 03-08-1983

Golongan : O

Darah

Alamat : Kp. Sabrang RT. 003/004 Merak,
Sukamulya

No. HP : 0817140721

NPWP : 46.886.426.9-451.000

NBM : 090383071020384

NIDN : 0303088302

Email : supriansyah@uhamka.ac.id

Masa Kerja : 7 Tahun 1 Bulan

1. Keluarga

No.	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Status
1	Jaujiatun Sholehah	03-10-1991	Perempuan	Istri
2	Sunengsih (Alm)		Perempuan	Ibu Kandung
3	Syahrim Supriadi		Laki-Laki	Ayah Kandung
4	Elmeera Radinka Hanania	02-09-2016	Perempuan	Anak
5	Quinn Naima Ashabira	10-06-2014	Perempuan	Anak

2. Pendidikan

No.	Pendidikan	Nama Institusi	Tahun Lulus
1	S2	UHAMKA	2011
2	S1	UHAMKA	2006

3. Kepangkatan

No.	Kepangkatan	No. SK	TMT
1	Penata Muda Tingkat I, III-B	-	05-09-2015
2	-,-	055/G.12.01/2013	26-01-2013

4. Jabatan Fungsional

No.	Jabatan Fungsional	No. SK	TMT
1	Asisten Ahli 150	307/K3/KT/SK-NPNS/2014	01-05-2014

5. Jabatan Struktural

No.	Jabatan	Unit Kerja	No. SK / Tgl. SK	Masa Jabatan
1	Kepala Biro	Biro Sumber Daya Manusia	1SK	29-06-2023
2	Ketua Program Studi	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	2SK	27-08-2019

6. Penelitian

No.	Judul Penelitian	Sumber / Jumlah Dana	Pelaksanaan
1	Analisis Model Pembelajaran Sistem Layout Kantor Berbasis Virtual Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran	Internal : 13,000,000	23-02-2017 s/d 23-08-2017

7. Pengabdian

No.	Judul Pengabdian	Sumber / Jumlah Dana	Pelaksanaan
1	PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI BERBASIS HOTS BAGI GURU-GURU DI	Internal : 10,000,000	31-08-2019 s/d

8. Publikasi Karya

No.	Judul	Nama Jurnal / Doi/ Issn	Jenis Jurnal	Tanggal Terbit
1	PEMELIHARAAN DAN PENYUSUTAN ARSIP DINAMIS INAKTIF ANRI JAKARTA	JURNAL UTILITAS Volume: 1 Nomor: 1 DOI: ISSN: 2442-224X	Nasional Tidak Terakredita si	
2	PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM PENERAPAN TEORI SISTEM ANALISA ADMINISTRASI MELALUI METODE INKUIRI	JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI Volume: 1 Nomor: 1 DOI: ISSN: 2089-418X	Nasional Tidak Terakredita si	
3	Model Pembelajaran System Layout Kantor berbasis Virtual Laboratory	Jurnal Utilitas Volume: 3 Nomor: 2 DOI: ISSN: 2442 – 224X	Nasional Tidak Terakredita si	

9. Pembicara / Narasumber / Orasi Ilmiah

No.	Judul	Forum / Penyelenggara	Sumber / Jumlah Dana	Tanggal Kegiatan
-----	-------	-----------------------	-------------------------	---------------------

1	Pembinaan Guru-guru melalui implementasi pembelajaran pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 04 Jakarta	Diklat Penyelenggara: UHAMKA	Internal: 1,000,000	27-01-2018 s/d 27-01-2018
2	Workshop kelengkapan administrasi dan arsip elektronik bagi guru dan staf Tata Usaha SMK Muhammadiyah se Jakarta Timur	Workshop Guru dan TU SMK Penyelenggara: FKIP UHAMKA	Internal: 500,000	19-10-2017 s/d 19-10-2017
3	Urgensi peran alumni mewujudkan program studi pendidikan ekonomi FKIP UHAMKA yang berkemajuan	Temu Alumni Penyelenggara: Prodi PEKOM FKIP UHAMKA	Internal: 250,000	28-09-2017 s/d 28-09-2017
4	Pelatihan Pengelolaan Arsip Berbasis Elektronik Bagi Guru dan Staf Tata Usaha di SMK Muhammadiyah Jakarta Timur	Pelatihan Pengelolaan Arsip Penyelenggara: LPPM UHAMKA		14-09-2017 s/d 14-09-2017
5	Achievement motivation for amazing future	Seminar Program Studi Pekom Penyelenggara: Program Studi Pendidikan Ekonomi	Internal: 1,000,000	26-08-2017 s/d 26-08-2017
6	Workshop Keprodian (Akuntansi, Pemasaran &	Workshop Keprodian Penyelenggara: FKIP		11-04-2017 s/d

	Administrasi Perkantoran) FKIP UHAMKA Bekerjasama dengan MGMP Bekasi	UHAMKA	11-04-2017
7	Sharing Kelulusan dan Motivasi untuk Kuliah	"PEKOM BRANDING 2016" Penyelenggara: Prodi Pendidikan Ekonomi	26-05-2016 s/d 26-05-2016
8	Meraih Semangat Mahasiswa FKIP dalam Mengabdikan Kepada Bangsa, Negara, dan Almamater Tercinta	Pengenalan Kampus Fakultas Penyelenggara: Badan Eksekutif Mahasiswa FKIP UHAMKA	01-09-2015 s/d 01-09-2015
9	"Kenali Fakultasmu, Jadikan Belajar Sebagai Kebutuhan, dan Mengajar sebagai Pengabdian	Pengenalan Kampus Fakultas (PEKA F) Penyelenggara: BEM FKIP UHAMKA	26-08-2014 s/d 26-08-2014

10. Peserta Diklat / Seminar / Konferensi

No.	Judul	Forum / Penyelenggara	Sumber / Jumlah Dana	Tanggal Kegiatan
1	Pembinaan Guru-guru melalui implementasi pembelajaran pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 04 Jakarta	Diklat Penyelenggara: UHAMKA	Internal: 1,000,000	27-01-2018 s/d 27-01-2018
2	Workshop kelengkapan administrasi dan arsip elektronik bagi guru dan staf	Workshop Guru dan TU SMK Penyelenggara: FKIP	Internal: 500,000	19-10-2017 s/d

	Tata Usaha SMK Muhammadiyah se Jakarta Timur	UHAMKA		19-10-2017
3	Urgensi peran alumni mewujudkan program studi pendidikan ekonomi FKIP UHAMKA yang berkemajuan	Temu Alumni Penyelenggara: Prodi PEKOM FKIP UHAMKA	Internal: 250,000	28-09-2017 s/d 28-09-2017
4	Pelatihan Pengelolaan Arsip Berbasis Elektronik Bagi Guru dan Staf Tata Usaha di SMK Muhammadiyah Jakarta Timur	Pelatihan Pengelolaan Arsip Penyelenggara: LPPM UHAMKA		14-09-2017 s/d 14-09-2017
5	Achievement motivation for amazing future	Seminar Program Studi Pekom Penyelenggara: Program Studi Pendidikan Ekonomi	Internal: 1,000,000	26-08-2017 s/d 26-08-2017
6	Workshop Keprodian (Akuntansi, Pemasaran & Administrasi Perkantoran) FKIP UHAMKA Bekerjasama dengan MGMP Bekasi	Workshop Keprodian Penyelenggara: FKIP UHAMKA		11-04-2017 s/d 11-04-2017
7	Sharing Kelulusan dan Motivasi untuk Kuliah	"PEKOM BRANDING 2016" Penyelenggara: Prodi Pendidikan Ekonomi		26-05-2016 s/d 26-05-2016
8	Meraih Semangat Mahasiswa FKIP dalam	Pengenalan Kampus Fakultas		01-09-2015 s/d

	Mengabdikan Kepada Bangsa, Negara, dan Almamater Tercinta	Penyelenggara: Badan Eksekutif Mahasiswa FKIP UHAMKA	01-09-2015
9	"Kenali Fakultasmu, Jadikan Belajar Sebagai Kebutuhan, dan Mengajar sebagai Pengabdian	Pengenalan Kampus Fakultas (PEKA F) Penyelenggara: BEM FKIP UHAMKA	26-08-2014 s/d 26-08-2014

11. Detasir

No.	Nama Kegiatan	Institusi Pengundang	Sumber / Jumlah Dana	Tanggal Kegiatan
-----	---------------	----------------------	-------------------------	---------------------

12. Hak Kekayaan Intelektual

No.	Judul	Jenis Paten	No. / Tanggal Registrasi	No. / Tanggal Sertifikat
-----	-------	-------------	-----------------------------	--------------------------------

13. Bahan Ajar

No.	Judul / Jml. Halaman / Tahun Terbit	Penerbit	ISBN
1	Inovasi Pembelajaran IPS di SD Jml. Hal: 282 Tahun: 2017	Rajawali Pers	978-602-425-287-8

14. Sertifikasi Kompetensi

No.	Nama Kompetensi / No. Sertifikat	Dikeluarkan Oleh	Tanggal Dikeluarkan	Berlaku Sampai
1	Sertifikasi Dosen No. Sertifikat: 17103103901936	DIKTI	18-07-2017	
2	Sertifikasi Dosen No. Sertifikat: 17103103901936	DIKTI	18-07-2017	

15. Baitul Arqam

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
1	Sebagai Instruktur Baitul Arqam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahap III	12-02-2020	14-02-2020
2	Darul Arqam Pimpinan UHAMKA	04-10-2019	06-10-2019
3	Baitul Arqam Calon Dosen UHAMKA Tahun 2014	16-07-2014	19-07-2019
4	Baitul Arqam Dosen UHAMKA	26-02-2014	28-02-2014

16. Pengajian

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
1	Pengajian Intensif Ramadhan	11-07-2013	31-07-2013

17. Kegiatan di Persyarikatan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
1	Sebagai Ketua Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jakarta Timur periode 2015-2020	08-07-2015	15-07-2020

18. Keaktifan di masyarakat

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
-----	---------------	------------------	--------------------

19. Pengembangan Ekonomi Umat

No	Nama AUM	Keterangan	Tanggal	Nominal
.				
1	KOPERASI UHAMKA	belanja sembako	28-08-2019	500,000

20. Penceramah

No	Nama Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
.			

21. Hapalan Surat Pendek

No	Nama Surat Pendek	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
.			
1	Surat Al Falaq	03-02-2020	03-02-2020

2	Surat Al Ikhlas	03-02-2020	03-02-2020
3	Surat Al Masad	03-02-2020	03-02-2020
4	Surah An Nashr	03-02-2020	03-02-2020
5	Surat Al Kafirun	03-02-2020	03-02-2020
6	Surat Al Kautsar	03-02-2020	03-02-2020
7	Surat Al Ma'un	03-02-2020	03-02-2020
8	Surat Quraisy	03-02-2020	03-02-2020
9	Surat Al Fil	03-02-2020	03-02-2020
10	Surat Al Humazah	03-02-2020	03-02-2020
11	Surat Al Humazah	03-02-2020	03-02-2020
12	Surat AL Ashr	03-02-2020	03-02-2020
13	Surat At Takatsur	03-02-2020	03-02-2020
14	Surat Al Qari'ah	03-02-2020	03-02-2020
15	Surat At Tin	03-02-2020	03-02-2020
16	Surat Al Qadr	03-02-2020	03-02-2020
17	Al Fatihah	02-01-1986	02-01-1986
18	Surat An Naas	01-01-1986	10-01-1986

22. Kegiatan Sosial

No	Nama Kegiatan	Peran	Tanggal
.			

1	kegiatan survey kepuasan masyarakat dilingkungan LLDIKTI Wilayah III	menghadiri kegiatan survey	21-11-2019
---	--	----------------------------	------------

23. Organisasi Profesi

No	Nama Organisasi	Peran	Periode
1	ALPTK PTM	Peserta Rakernas	02-08-2017 s/d 05-08-2017
2	Asosiasi Sarjana dan Praktisi Administrasi Perkantoran Seluruh Indonesia	Anggota	21-02-2017 s/d -
3	Asosiasi Dosen Indonesia	Anggota	02-03-2016 s/d -

24. Kepanitiaan

No	Nama Organisasi	Peran	Periode
1	Tim Penyusun Kriteria dan Dokumen Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Tim Kriteria 4	09-01-2020 s/d 27-12-2021
2	Team Perumus Standar Biaya Umum UHAMKA	Anggota	29-01-2020 s/d 31-03-2020

3	Seminar Nasional PSGPA UHAMKA dengan tema Perempuan dan Pria andti Depresi	Anggota Koordinatot Publikasi dan Dokumentasi	14-12-2019 s/d 14-12-2019
4	Panitia Qurban 1435H	Divisi Penggalangan Dana Infaq dan Dana Hewan Qurban	11-12-2019 s/d 11-12-2019
5	Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan Wisuda Tahun Akademik 2013/2014	Seksi Acara,Protokoler, dan Penerima Tamu	19-08-2013 s/d 11-11-2013
6	PENGANGKATAN PANITIA SEMINAR DAN WORKSHOP SPIRITUAL ETHIC IN DEVELOPING URBAN CULTURE AND SOCIETY FKIP UHAMKA	Koordinator Sie. HPD & Perlengkapan	19-03-2013 s/d 21-03-2013
7	Penyembelihan Hewan Qurban 1435 H	Anggota Sub Divisi Penyembelihan	06-10-2014 s/d 06-10-2014
8	Mempersiapkan dan Melaksanakan acara "Sehari Bersama Rektor: Refleksi dan Proyeksi Pengelolaan UHAMKA	Sie Notulen	05-01-2014 s/d 05-01-2014
9	Panitia Pelaksana Kegiatan Wisuda Lulusan UHAMKA Tahun Akademik 2014/2015	Seksi Acara, Protokoler, dan Penerimaan Tamu	07-12-2019 s/d 07-12-2019
10	Program Peningkatan Kualifikasi Guru (PPKG) dan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Fakultas	Staff	29-11-2014 s/d

Keguruan dan Ilmu Pendidikan

28-02-2015

11	Pendirian Program Sertifikasi Islam, Muhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) untuk Pendidikan Dasar dan menengah muhammadiyah	Sekretaris	30-01-2016 s/d 30-07-2016
12	Muktamar Ikatan Pelajar Muhammadiyah	Sekretaris	29-10-2014 s/d 05-11-2014

25. Pengelola Jurnal

No	Jenis Jurnal	Nama Jurnal	Periode
.			

26. Visiting Scientist

No.	Nama Kegiatan	Institusi Pengundang	Sumber / Jumlah Dana	Tanggal Kegiatan
-----	---------------	----------------------	-------------------------	---------------------

Jakarta, 3 Februari

2020

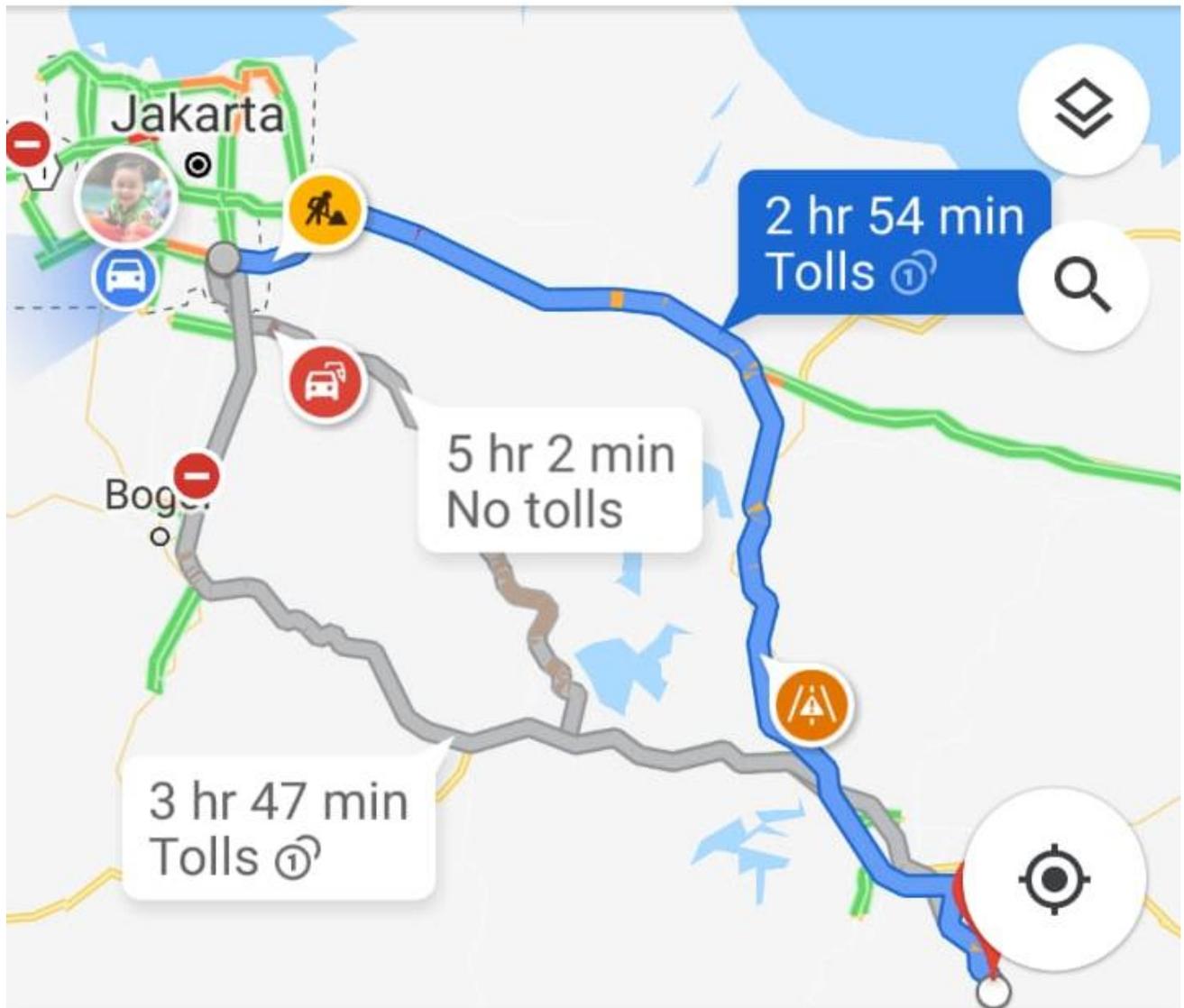
Anggota 2,



Supriansyah, M.Pd.

NIDN. 0303108501

Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah Mitra





PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
KECAMATAN ARJASARI
KANTOR KEPALA DESA RANCAKOLE

Jalan Raya Rancakole No. ... Telp. Kode Pos 40379

SURAT KESEDIAAN MITRA

Nomor : 400.4/DS/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasdik Suryana
Jabatan : Kepala Desa Rancakole
Nama Mitra : Desa Rancakole Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung
Alamat : Jalan Raya Rancakole, Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari,
Kabupaten Bandung

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan pelaksana kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang berjudul **Pelatihan BERIRAMA (Bersama Ibu Rumah Tangga Aktif Menarik dan Aktual)** guna memberikan edukasi kepada para Ibu Rumah Tangga agar tetap produktif dan dapat mengaktualisasikan diri dalam kehidupan secara profesional, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.
NIDN : 0303108501
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA Jakarta

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 06 Desember 2019

Kepala Desa Rancakole



Tasdik Suryana



**PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(P K K)**

**TIM PENGGERAK DESA RANCAKOLE
KECAMATAN ARJASARI KABUPATEN BANDUNG**

Jalan Raya Rancakole No. ... Telp. Kode Pos 40379

SURAT KESEDIAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alis Hernawati
Jabatan : Ketua Tim Pengerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
Nama Mitra : Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Desa Rancakole
Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung
Alamat : Jalan Raya Rancakole, Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari,
Kabupaten Bandung

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan pelaksana kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang berjudul **Pelatihan BERIRAMA (Bersama Ibu Rumah Tangga Aktif Menarik dan Aktual)** guna memberikan edukasi kepada para Ibu Rumah Tangga agar tetap produktif dan dapat mengaktualisasikan diri dalam kehidupan secara professional, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.
NIDN : 0303108501
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA Jakarta

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 06 Desember 2019

Mengetahui
Kepala Desa Rancakole


Tasdik Suryana

Ketua Tim Penggerak PKK
Desa Rancakole


Alis Hernawati



Lampiran 5. Bukti Submit Artikel Ilmiah

The screenshot shows the author dashboard for a submission in the OJS system. The page title is "Penguatan IRAMA (Insan Ramah Aktif Menarik Dan Aktual) Melalui Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21" by Puri Pramudiani, Supriansyah, and Nurrohmatul Amaliyah. The submission ID is 164-1. The submission date is August 20, 2020. The submission is in the "Review" stage. The dashboard also shows a table of queries, including a comment for the editor dated 2020-08-20 05:01.

Prosiding Abdimasmu

Bahasa Indonesia

0

##editor.submissionLibrary## Lihat Metadata

Penguatan IRAMA (Insan Ramah Aktif Menarik Dan Aktual) Melalui Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21

Puri Pramudiani, Supriansyah, Nurrohmatul Amaliyah

##submission.submission## [Review](#) ##submission.editorial## ##submission.production##

##submission.submit.submissionFiles## [Cari](#)

164-1	puri1985, Prosiding_Abdimas_IRAMA_Puri_Rian_Nur.doc	Agustus 20, 2020	File Utama Naskah
-------	---	------------------	-------------------

[##submission.files.downloadAll##](#)

##submission.queries.submission## [##grid.action.addQuery##](#)

##common.name##	##submission.query.from##	##submission.query.lastReply##	##submission.query.replies##	##submission.query.closed##
Comments for the Editor	puri1985	-	0	<input type="checkbox"/>
	2020-08-20 05:01			

Penguatan IRAMA (Insan Ramah Aktif Menarik Dan Aktual) Melalui Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21

Puri Pramudiani¹, Supriansyah² dan Nurrohmatul Amaliyah³

¹Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta, 13830

²Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta, 13830

³Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta, 13830

Email: puri.pramudiani@uhamka.ac.id

Abstrak

Artikel ini berisi tentang hasil dari Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung Jawa Barat. Kegiatan ini dilatarbelakangi berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tim PKM, bahwa di desa ini sebagian besararganya berprofesi sebagai penjual gorden/ tirai. Namun sekarang ini aset penjualannya menurun dikarenakan dampak dari pandemi COVID-19 ini. Sehingga ketika tim melakukan survey ke lapangan, banyak yang mengeluhkan situasi ini, dan juga tidak jarang warga di desa tersebut yang menjadi sakit akibat dari masalah tekanan psikis dan ekonomi. Oleh karena itu, tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) UHAMKA menawarkan solusi dengan mengadakan penguatan kepada para warga tersebut terhadap berbagai aspek, diantaranya komunikasi, kreativitas, *performance* (penampilan), dan *knowledge* (pengetahuan). Salah satu bentuk kegiatannya yaitu dengan menyelenggarakan Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21 yang bertujuan untuk memberikan penguatan kepada para Insan agar lebih Ramah, Aktif, Menarik, dan Aktual yang disingkat menjadi IRAMA. Dalam kegiatan ini para warga diberikan pelatihan yang berfokus kepada teknik komunikasi dalam penjualan agar para warga dapat menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini. Dalam pelatihan ini, para narasumber melatih tentang teknik-teknik dasar komunikasi dalam penjualan, cara membaca peluang pasar melalui analisis SWOT, serta bagaimana peranan orang tua bagi anak dalam masa pandemi COVID-19. Hasil dari kegiatan PKM ini, para peserta membuat Rencana Tindak Lanjut yang berkaitan dengan bagaimana tata cara berwirausaha dengan menggunakan analisis SWOT serta dengan menerapkan teknik komunikasi yang tepat agar menjadi insan yang tetap produktif dalam masa pandemi COVID-19 ini.

Kata kunci: Pendidikan Abad 21, Entrepreneurship, Komunikasi, COVID-19

Abstract

This article contains the results of the Community Partnership Program (PKM) Activities carried out in Rancakole Village, Arjasari District, Bandung Regency, West Java. This activity was motivated based on observations made by the PKM team, that in this village most of the residents work as sellers of curtains. However, currently its sales assets are decreasing due to the impact of the COVID-19 pandemic. So that when the team conducted the field survey, many people complained about this situation, and it has impact for residents in the village to become sick as the result of psychological and economic stress problems. Therefore, the UHAMKA Community Partnership Program (PKM) team offered a solution by strengthening these residents in various aspects, including communication, creativity, performance, and knowledge. One form of its activities is by holding 21st Century Education-Based Entrepreneurship Training which aims to provide reinforcement for Individuals to be more Friendly, Active, Attractive, and Actual which is abbreviated in Bahasa as IRAMA. In this activity, the residents were given training that focuses on communication techniques in sales so that they can adjust to current conditions. In this training, the resource persons trained on basic communication techniques in sales, how to read market opportunities through a SWOT

analysis, and how the role of parents for children during the COVID-19 pandemic. As the results, the participants made Follow-up Plan related to how to do entrepreneurship by using a SWOT analysis and by applying the right communication techniques so that they become productive people during the COVID-19 pandemic.

Keywords: 21st Century Education, Entrepreneurship, Communication, COVID-19

Format Sitasi: Pramudiani, P, Supriansyah & Amaliyah. (2019). Petunjuk Penulisan dan Pengiriman Artikel Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UHAMKA. *Prosiding Seminar Nasional Abdimasmu*. Vol. 01(1): xx-xx.

Submit: 20 Agustus 2020

| Revisi: Tgl Bln Thn

| Diterima Tgl Bln Thn.

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21 yang menuntut era revolusi industri 4.0, maka tantangan yang dihadapi oleh masyarakat juga lebih banyak dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap berdaya saing di zaman serba teknologi ini. Akibat hadirnya globalisasi dan teknologi digital yang menuntut daya saing yang tinggi, tidak jarang di antara masyarakat itu sendiri yang mengalami masalah sampai kepada titik frustrasi bahkan sampai depresi dikarenakan tekanan psikis maupun ekonomi. Banyaknya terjadi permasalahan di dalam kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh frustrasi. Berbagai kasus kriminal yang sedang marak terjadi sekarang ini akibat masalah ekonomi seperti kasus perampokan, begal, pembunuhan, dan sebagainya.

Perkembangan zaman yang sangat pesat telah melewati tahapan-tahapan revolusi industri 1.0 (tahun 1800) dimana ditemukan mesin uap mendorong munculnya kapal uap, kereta api, dan lain-lain. Lalu maju ke revolusi industri 2.0 (tahun 1900) dimana ditemukan listrik dan assembly line yang meningkatkan produksi barang. Lalu maju ke revolusi industry 3.0 (tahun 2000) dimana dilakukan inovasi teknologi informasi, komersialisasi personal computer, dan lain-lain. Dan sekarang revolusi industri 4.0 tidak sampai 1 abad, dimana sekarang ini kegiatan manufaktur terintegrasi melalui penggunaan teknologi wireless dan big data secara masif. Artinya fase periode revolusi industri membutuhkan masa yang semakin singkat dari waktu ke waktu. Kita sebagai insan sekaligus orang tua akan mempersiapkan anak-anak kita itu seperti harus siap secara mental dan fisik dalam menghadapi periode revolusi industri, karena kemajuan revolusi industri itu sangat

cepat. Kita tidak tahu Indonesia 4.0 apakah sudah siap, dan kita tidak tahu berapa tahun lagi mungkin revolusi industri sudah 5.0, sedangkan kita masih belum siap dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Kita lihat pekerjaan, banyak toko-toko yang tutup karena sudah ada toko online, di pintu tol sekarang sudah menggunakan sistem elektronik, sehingga tenaga kerja sudah berkurang. Kemudian jaman dulu ada warnet, wartel sekarang sudah tidak ada lagi. Kemudian dengan adanya teknologi ini, kebutuhan-kebutuhan SDM pun sudah terwakili dan tergantikan, karena adanya otomatisasi atau pemanfaatan robot dalam proses produksi dan manufaktur. Jadi kita harus mempersiapkan generasi yang handal. Lalu bagaimana menjadi seorang ibu atau orang tua yang tangguh untuk generasi milenial, maka kita pun sebagai orang tua harus mau mengikuti perkembangan zaman. Jika kita tidak mau terjun, tidak mau terlibat, tidak mau tahu maka anak-anak kita sudah melangkah lebih jauh sedangkan kita masih dengan hal-hal yang konvensional. Jadi revolusi industri sama dengan bonus demografi, ada 2 sisi mata koin. Keuntungan bagi sektor industri: meningkatnya efisiensi produksi dan terjadinya peningkatan produktivitas serta daya saing. Meningkatnya produksi dan mesin, sehingga hanya tenaga kerja yang handal saja yang mampu bertahan, sehingga ini menjadi tantangan bagi tenaga kerja, kalau kita tidak canggih dan tidak terampil maka kita akan tergantikan oleh mesin. Ciri dari generasi milenial adalah: pintar dan menguasai teori, karena dengan adanya kemajuan teknologi seperti Google, kita tinggal ketik keywordsnya, maka akan keluar teorinya; memiliki kemampuan belajar (learning ability) tinggi untuk mengikuti perubahan yang berlangsung cepat; menguasai bahasa-bahasa teknologi baru; kemampuan mengolah dan menyerap data dan informasi.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, terdapat satu desa di pelosok daerah Kabupaten Bandung yaitu Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, Jawa Barat, dimana besar warganya berprofesi sebagai penjual gorden/ tirai. Namun sekarang ini aset penjualan gorden/ tirai menurun dikarenakan persaingan di lapangan yang mana sekarang sudah dikuasai oleh toko-toko online sehingga kebanyakan dari mereka kehilangan pekerjaan (menjadi pengangguran) dan sebagian lagi beralih menjadi kuli bangunan. Selain itu sebagian besar istri mereka berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang rata-rata

hanya melakukan kegiatan rutin di rumah. Dalam satu kesempatan, tim pengabdian juga pernah mewawancarai beberapa ibu rumah tangga tersebut yang mana mereka mengeluhkan kejenuhan dan rutinitas yang mereka hadapi.

Oleh karena itu, tim pengabdian merasa perlu melakukan suatu pelatihan yang bisa meningkatkan kreativitas dan produktivitas para warga desa, dengan mengadakan Penguatan IRAMA (Insan Ramah Aktif Menarik dan Aktual) melalui Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21. Dalam kegiatan ini para warga Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung Jawa Barat akan diberikan pelatihan tentang teknik-teknik dasar komunikasi dalam penjualan, dan cara perhitungan matematika-ekonomi yang memiliki keuntungan dunia dan akhirat. Lebih khususnya, untuk peserta bapak-bapak, akan dilatih bagaimana cara membuat website atau blog untuk memasarkan penjualan mereka supaya produk mereka dapat diakses oleh khalayak masyarakat yang lebih luas, dan juga akan dilatih bagaimana cara membuat vlog agar para Bapak-bapak melek teknologi dan bisa bersaing secara profesional. Untuk peserta ibu-ibu, akan dilatih bagaimana cara berkomunikasi dan berpenampilan menarik agar dalam memasarkan produk mereka lebih bernilai daya jual. Selain itu untuk peserta ibu-ibu akan dilatih bagaimana cara membuat bouqet mukena dan jilbab yang mana ini merupakan suatu kebaruan di bidang entrepreneur dan diharapkan dari produk yang dihasilkan dapat bernilai jual dan dapat melatih para ibu rumah tangga untuk menjadi Mompreneur.

MASALAH

Dalam pengamatan pendahuluan, ditemui adanya permasalahan yang dihadapi di lokasi mitra, yaitu sebagai berikut:

- a. Kurangnya edukasi terhadap warga pedesaan mengenai cara meningkatkan produktivitas, baik di dalam rumah maupun dalam kehidupan bernasyarakat.
- b. Kurangnya pengetahuan tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1. Metode pelatihan

Narasumber yang tergabung dalam tim ini adalah narasumber yang *expert* di bidang pendidikan abad 21, entrepreneur, matematika-ekonomi, dan teknologi.

2. Metode asistensi,

Bersama para narasumber mengidentifikasi masalah dan bersama-sama melakukan inovasi kebaruaran di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang entrepreneurship berbasis pendidikan abad 21.

I : Insan (Para Bapak-bapak dan Ibu-ibu Warga Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

R :Ramah (Pelatihan Teknik Komunikasi dalam Berjualan)

A :Aktif (Pelatihan Kreativitas dalam berjualan berbasis Pendidikan Abad 21)

M : Menarik (Pelatihan menjadi insan yang memiliki kepribadian yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat)

A : Aktual (Pelatihan melek teknologi)

Desain pelatihannya sendiri berlandaskan pada prinsip pendidikan abad 21 yaitu: menurut Wagner (2010) & Change Leadership Group (Universitas Harvard), diantaranya adalah:

1. kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah;
2. kolaborasi dan kepemimpinan;

3. ketangkasan dan kemampuan beradaptasi;
4. inisiatif dan berjiwa enterpreneur;
5. mampu berkomunikasi efektif baik secara oral maupun tertulis;
6. mampu mengakses dan menganalisis informasi; dan
7. memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi.

Secara lebih singkatnya, keterampilan abad 21 dirumuskan oleh US-based Partnership for 21st Century Skills (P21). *What are 21st Century Skills? These 4 C's:*

- *C: Communication: Sharing thoughts, questions, ideas, and solutions;* Bukan hanya kita mahir berbahasanya seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan lain-lain, namun kita harus tahu bagaimana cara penyampaiannya, dengan siapa kita berbicara, tujuannya apa, baru kita dikatakan mampu berkomunikasi.
- *C: Collaboration: Working together to reach a goal. Putting talent, expertise, and smarts to work;* Kita tidak bisa hidup sendiri, kita saling bergantung, kita sendiri tidak bisa menghasilkan uang karena kita tidak bisa menyampaikan kepandaian jika tidak ada orang lain, dan lain sebagainya.
- *C: Critical Thinking: Looking at problems in a new way and linking learning across subjects & disciplines;* Kita tidak bisa hanya sekedar menerima informasi langsung menyebarkan, namun harus berpikir kritis.
- *C: Creativity: Trying new approaches to get things done equals innovation & invention.* Kepandaian itu tidak cukup jika tidak disertai dengan kreatifitas.

Sedangkan keterampilan abad 21 berdasarkan *Assessment and Teaching of 21st Century Skills -ATC21S*, diantaranya adalah:

- *way of thinking:* Kreativitas, inovasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, pembuatan keputusan

- *way of working*: Berkomunikasi, berkolaborasi, bekerjasama dalam tim
- *tools for working*: Kesadaran sebagai warga negara global maupun lokal, pengembangan hidup dan karir, adanya rasa tanggung jawab sebagai pribadi maupun sosial
- *skills for living in the world*: Keterampilan yang didasarkan pada literasi informasi, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi baru, serta kemampuan untuk belajar dan bekerja melalui jaringan sosial digital (Griffin, McGaw & Care, 2012).

Sedangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merumuskan Keterampilan Abad 21 menjadi 3 poin, yaitu kualitas karakter, literasi dasar, dan kompetensi. Adapun penjelasan mengenai ketiga poin tersebut adalah sebagai berikut:

- a. **Kualitas Karakter**; bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis: religious, nasionalis, mandiri, integritas, gotong royong, toleransi, tanggung jawab, kreatif, dan peduli lingkungan;
- b. **Literasi Dasar**; bagaimana siswa menerapkan keterampilan dasar sehari-hari: literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi teknologi informasi dan komunikasi, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan;
- c. **Kompetensi**; bagaimana siswa memecahkan masalah kompleks; berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah SKILLS untuk masa depan (Diadaptasi dari Marmolejo, World Bank, 2017 dan Fadel & Echols, Preparing your Workforce for Tomorrow' Challenges, Bellevue University & Cisco Webinar):

- a. Keterampilan Sosial;
- b. Kompetensi berinteraksi dengan berbagai budaya;
- c. Literasi Baru (*big data, teknologi/coding, humanities, cyber security*)
→ Era Revolusi Industri 4.0;
- d. Belajar Sepanjang Hayat.

Sudah siapkah kita menghadapi revolusi industri 4.0 dimana banyak sekali yang harus dipelajari di dalamnya, dan kunci untuk menghadapinya yaitu dengan “belajar sepanjang hayat”.

PEMBAHASAN

Seyogianya kegiatan ini dilaksanakan dengan mendatangi langsung warga Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung yang berjarak kurang lebih 123 kilometer dari Kampus Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta. Namun dikarenakan saat ini berbagai negara termasuk Indonesia sedang mengalami pandemic COVID-19 yang diakibatkan oleh virus corona, maka sesuai dengan anjuran pemerintah kita semua melaksanakan physical distancing dan menjalankan program pembatasan social berskala besar. Oleh karena itu, tim sepakat untuk melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini secara daring dengan menggunakan aplikasi google meet, dimana tim PKM yang bertindak sekaligus sebagai narasumber, bisa memaparkan materi dan memberikan penyuluhan secara virtual dan diikuti oleh semua peserta secara online. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 dan 28 April 2020 dan merupakan suatu pengalaman yang baru untuk semua peserta dikarenakan hampir sebagian besar peserta beprofesi sebagai ibu rumah tangga yang jarang bersentuhan dengan teknologi. Namun hal ini menjadi keunikan tersendiri, karena melalui kegiatan inilah, para peserta yang menggeluti bidang usaha selain menjalankan rutinitas sehari-harinya di rumah, mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru bagaimana cara melaksanakan pertemuans secara daring (online).

Dalam masa pandemi COVID-19 ini, tentunya ketahanan ekonomi menjadi isu paling utama.
Oleh karena itu
Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA dengan Warga Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung
menyelenggarakan
KEGIATAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
bersama

WE WORK FROM HOME
Covid-19 Bersama
#Dirumahaja

Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.
Supriansyah, M.Pd.
Dr. Hj. Nurrohmatul Amaliyah, M.Pd.

Via Webinar

PENGUATAN IRAMA (Insan Ramah, Aktif, Menarik, dan Aktual) MELALUI PELATIHAN ENTREPRENEURSHIP BERBASIS PENDIDIKAN ABAD 21 27-28 April 2020

Sebagaimana kita ketahui bahwa usaha itu kita tidak bisa berdiri sendiri, ada yang memang kita berangkat dari ide diri sendiri tapi ada juga yang berasal dari lingkungan atau tempat tinggal kita. Pasar itu secara teori adalah bagian dari hukum ekonomi, dimana hukum ekonomi itu ada permintaan dan ada penawaran. Basisnya itu adalah kebutuhan, jadi selama ada manusia yang membutuhkan, disitulah ada manusia yang menciptakannya. Kita ketahui bahwa dulu sebelum kita mengenal uang, masyarakat melakukan barter. Barter dilakukan karena manusia saling membutuhkan. Tapi diantara manusia ada yang tidak memiliki, maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut diantara manusia saling bertukar untuk memenuhi kehidupannya. Sehingga membaca peluang usaha baik dari dalam diri kita sendiri maupun dari dari lingkungan kita itu tidak jauh dari hukum ekonomi tersebut. Tidak mungkin ada penjual beras, kalau di lingkungannya tidak ada yang butuh beras, tidak mungkin ada yang menjual kendaraan, jika dalam lingkungannya tidak ada yang membutuhkan kendaraan. Secara teori dalam dunia usaha, untuk kita mengetahui bagaimana kekuatan kita, kesempatan kita, peluang kita, kelemahan kita, dan ancaman bagi kita dalam membuka usaha dikaji dalam bentuk analisis SWOT (*Strength*; Kekuatan, *Weakness*; Kelemahan, *Opportunity*; Peluang, and *Threats*: Ancaman). Analisis SWOT adalah salah satu cara untuk menganalisis posisi kompetitif suatu Diri Kita. Analisis SWOT menggunakan teknik atau alat yang disebut “Matriks SWOT” untuk menilai sebuah Diri Kita beserta lingkungannya.

- ***Strength*** (Kekuatan), yaitu karakteristik Diri Kita yang memberikan kelebihan/keuntungan dibandingkan dengan yang lainnya.
- ***Weakness*** (Kelemahan), yaitu karakteristik yang berkaitan dengan kelemahan pada Diri Kita dibandingkan dengan yang lainnya
- ***Opportunities*** (Peluang), yaitu peluang yang dapat dimanfaatkan Diri Kita untuk dapat berkembang di kemudian hari.
- ***Threats*** (Ancaman), yaitu Ancaman yang akan dihadapi Diri Kita yang dapat menghambat perkembangannya.

Menjadi insan yang ramah di masa pandemi COVID-19 ini tidak terlepas dari bagaimana kita menjalankan peran sebaik mungkin dalam situasi seperti ini. Ada beberapa peran orang tua dalam pengasuhan di masa pandemi ini, diantaranya adalah:

- a. Pilihlah sekolah sesuai dengan minat anak;
- b. Penuhi Kebutuhan Sekolah Anak;
- c. Dampingi anak belajar di rumah;
- d. Memotivasi anak untuk meraih cita-citanya melalui pendidikan;
- e. Menciptakan suasana nyaman dalam belajar;
- f. Berikan perhatian dan kasih sayang;
- g. Menanamkan budi pekerti;

Selain itu, sebagai orang tua, ada beberapa hal penting yang harus kita perhatikan diantaranya adalah:

- a. Suasana aman dan nyaman;
- b. Suasana Positif;
- c. Terapkan kedisiplinan;
- d. Waktu disesuaikan;
- e. Siapkan bahan di luar materi;
- f. Hindari Stres;
- g. Libatkan anak;
- h. Berikan permainan edukatif;
- i. Bacakan buku cerita.

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19 ini adalah tentang bagaimana kemampuan kita dalam berkomunikasi. Komunikasi adalah bagian penting dalam pemasaran usaha, karena ia menjadi mediasi untuk larisnya penjualan barang. Kita harus mengubah mindset kita bahwa jualan itu tidak hanya sekedar aktivitas untuk mencari keuntungan semata, melainkan Jualan itu aktivitas yang membantu orang lain untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan, karena *“Rejeki itu Pasti, Kemuliaan yang Harus Dicari”*. Ada beberapa teknik komunikasi dalam berbisnis, diantaranya adalah:

- a. Komunikasi hendaknya disampaikan secara *to the point* dan mudah dipahami.
- b. Jika pelanggan meminta penjelasan, maka pelaku usaha harus bisa memberikan informasi secara lengkap dan utuh;
- c. Komunikasi harus mengedepankan aspek kesopanan dan tidak memaksa orang untuk membeli produk kita;
- d. Bisa menguraikan dengan informasi manfaat dari suatu produk, testimoni pelanggan
- e. Bisa menguraikan dengan informasi manfaat dari suatu produk, testimoni pelanggan
- f. Pilih diksi kata yang mudah diingat pada saat menjual produk.
- g. Komunikasi sangat dianjurkan dalam ajaran Islam, seperti berkata yang jujur, lemah lembut, sopan santun, berkata jujur dan benar;
- h. Pada saat menjual produk, sampaikan gambaran produk dengan benar. Tidak perlu ditutupi jika ada yang kurang, dan tidak perlu menambah-nambah kata-kata jika sebenarnya itu hanya menjadi kebohongan agar produk viral;
- i. Utamanya, komunikasi kepada Allah dan niatkan semua karena Allah agar setiap menjual produk semua berjalan faedah.

Rangkaian kegiatan ini sudah dipublikasikan melalui YouTube pada link sebagai berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=vutz-5chnD4&t=2680s> sebagai luaran dari kegiatan PKM ini.

Dari pemaparan materi yang sudah dipaparkan oleh narasumber, para peserta dilatih untuk membuat Rencana Tindak Lanjut dan melakukan *Forum Group Discussion* terkait dengan materi-materi yang telah diberikan oleh narasumber. Adapun hasil dari workshopnya adalah sebagai berikut:

Rencana Tindak Lanjut Materi 1 (Membaca Peluang Usaha dari Diri dan Lingkungan) : Pemateri:
Bapak Supriansyah, M.Pd.

1. Apa kekuatan yang dimiliki oleh Pak Ujang?

23 responses

- Punya bakat mengukir dan memahat bambu dan juga paham dengan pertanian.
- Mempunyai modal tabungan, punya skill, punya anak yg sudah besar yg dapat membantu nya
- memiliki kemahiran memahat dan mengukir kayu
- Tekun dan mau berkomunikasi dengan lingkungan sekitar
- Pak Ujang kuat dalam menjalani kehidupan dalam hal bertani meskipun penghasilannya hanya bisa dimakan untuk sehari-hari
- memiliki keahlian memahat dan senang mengukir kayu atau bambu
- memiliki keinginan untuk membuka usaha
- memiliki modal usaha
- modal usaha 1 jt
- skill keahlian memahat kayu dan bambu

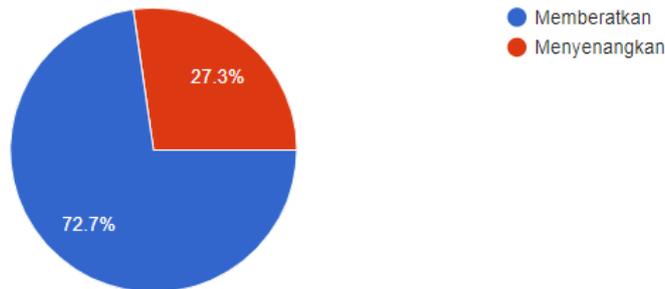
2. Apa kelemahan yang dimiliki oleh Pak Ujang?

23 responses

- Penghasilannya hanya cukup untuk di makan sehari-hari, walaupun ada peluang usaha yang lain. Misalnya bisa berjualan melalui online/offline seperti tetangganya (Wati)
- Tidak memiliki keberanian untuk memulai usaha, takut bersaing, tidak punya kemampuan untuk pemasaran
- kurang komunikatif dan tidak mengerti menggunakan sosial media untuk memasarkan hasil ukiran kayunya yang akan menghasilkan keuntungan bagi pak ujang dan keluarganya
- Kurang paham di bidang IT

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai Kebijakan Bekerja Di Rumah dan Belajar Di Rumah selama masa pandemi COVID-19 (virus corona) ini?

22 responses



4. Terangkan alasan Bapak/Ibu untuk jawaban nomor 3!

22 responses

Untuk sebagian orang tua siswa ada yang menyebutkan "memberatkan" karena terganggu dengan pekerjaan rumahnya karena harus membimbing anaknya untuk belajar walau dengan waktu 2-3jam.

Kadang belajar anak tidak teratur tergantung mut nya, saya kadang kesulitan untuk mengarahkannya,tos alhamdulillah kalau wini selalu ada tugas de gurunya via Wa,

karena saya adalah mahasiswa yg hrus belajar di rumah rasanya kurang setuju. memang di era skrng teknologi smakin canggih, namun untk sbgian mhasiswa ada yg kurang mengerti dan paham dlm pemberian tugas, materi, dan lainnya. selain sistem IT kampus yg kdang tdk mendukung ada mhasiswa yg tdk mngerti untk program daring trsebut

Tidak bisa mendapatkan penghasilan

Karena sebagai pekerja yang ber penghasilan per hari menjadi tidak berpenghasilan sama sekali dan kurang nya bersosialisasi dengan masyarakat sekitar

Pembelajaran di rumah kadang tidak efektif baik kurikulum maupun jam belajarnya, kadang2 harus selalu tersedia kuota untuk selalu aktif di sosial media yg digunakan untuk pembelajarannya

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu berkomunikasi dengan pelanggan selama berjualan?

20 responses

Bisa sistim menghutang

Standar banyak senyum, ramah tuturkata yg baik, membicarakan keunggulan prodak yg kita jual

komunikasi melalui media sosial

Menawarkan barang jualan terhadap konsumen serta memberikan penjelasan tentang barang dagangan kita

Komunikasi dengan pembeli secara kontak langsung tetapi setelah adanya wabah covid-19 ini tidak ada pembeli sama sekali

-

saya jualan dari rumah ke rumah .

Dengan cara sopan,lembut dan murah senyum

5. Apa rencana Bapak/Ibu ke depannya dalam menghadapi situasi ekonomi sekarang ini?

20 responses

Semoga ke depan nya wabah ini segera berlalu dan ekonomi lancar seperti biasa nya

Belum ada rencana masih bingung

berusaha terus memebangun usaha dengan peluang-peluang yg ada , dan sebisa mngkin mmpertahankan perusahaan yg sda di bangun dari nol

Belajar berusaha terus

Memberikan motivasi kepada warga masyarakat untuk tetap bersemangat dalam menghadapi kehidupan walaupun situasi perekonomian sedang ada dalam masa sulit meyakinkannya bahwa rencana sang maha pencipta jauh lebih baik daripada rencana kita sebagai hambanya.

ingin membuka lagi peluang usaha tp tidak punya modal.

Kesan-kesan peserta terhadap Kegiatan PKM IRAMA

Kesan dan Pesan Selama Mengikuti Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

1. Tuliskan kesan (pengalaman atau pelajaran yang berharga) selama mengikuti kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini!

25 responses

sangat menyenangkan

Alhamdulillah dengan adanya kegiatan ini saya jadi lebih tahu bagaimn rasanya rapat online kalau gaul nya mh

Senang Dapet ilmu baru ,

dapat berjumpa dengan para narasumber yg baik dan berwawasan, serta mndapatkan ilmu dan pengetahuan yg baru

Selama mengikuti kegiatan program kemitraan masyarakat ini saya merasa senang karena bisa ber silaturahmi dengan yang awalnya tidak kenal menjadi kenal lewat apk google meeting tsb

Pikiran saya menjadi terbuka lagi akan keterbatasan pada saat situasi seperti sekarang ini. Bagaimana mengubah situasi berdiam diri dirumah yang serba terbatas menjadi lumbung emas dan manfaat bagi orang lain yang membutuhkan apa yang kita hasilkan.

Kesannya memiliki penambahan ilmu temen terus dapet pulsa gratis pula hehe

Kesan dan Pesan Selama Mengikuti Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

1. Tuliskan kesan (pengalaman atau pelajaran yang berharga) selama mengikuti kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini!

25 responses

Bisa memiliki pengalaman yang baru

Kita tahu bahwa peluang usaha bisa diciptakan dari apa saja, dimana saja dan kapan saja. Menganalisis kemampuan diri sendiri dapat membantu peluang usaha apa yang bisa kita ciptakan. Setelah mendengar cerita dan pemaparan dari para pemateri saya merasa termotivasi jika untuk menjadi seorang pedagang itu tidak perlu malu dan takut serta harus selalu optimis. Sebagai seorang ibu pun saya merasa semakin harus bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran anak saya di rumah selama masa pandemic ini.

Dapat menambah wawasan ,pengetahuan yang bermanfaat

Alhamdulillah,pelajaran pertama yang didapat bisa menggunakan google meet, menambah wawasan dari para nara sumber, bisa bersilaturahmi walau jarak jauh

senang bisa bertemu dan kenal sama para narasumber yang berwawasan luas ,serta mendapat ilmu da pengetahuan yang baru,tentang cara berbisnis.

Mendapatkan dan menambah ilmu pengetahuan dalam hal peluang usaha, pendidikan pada anak, dan penjualan

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Abad 21 telah dilaksanakan sebagai bentuk respons terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat di tengah pandemic COVID-19 ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan kepada para Insan agar lebih Ramah, Aktif, Menarik, dan Aktual yang disingkat menjadi IRAMA. Dalam kegiatan ini para warga di Desa Rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung Jawa Barat diberikan pelatihan yang berfokus kepada teknik komunikasi dalam penjualan agar para warga bisa meningkatkan komunikasi (ramah), kreativitas (aktif), *performance* (menarik), dan pengetahuan (aktual). Pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi google meet, sehingga ini juga merupakan suatu kebaruan bagi para warga desa khususnya di bidang teknologi. Dengan pengetahuan teknologi ini, diharapkan mereka dapat memasarkan penjualan mereka kepada khalayak masyarakat yang lebih luas dan bisa bersaing secara profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah mensupport dan mendanai kegiatan PKM ini. Serta kepada semua pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan PKM IRAMA ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. A., & Ahmad, A. S. (2012). Low Cost Flats Outdoor Space as Children Social Environment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 38(December 2010), 243–252. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.346>
- Christine Wonoseputro. (2007). RUANG PUBLIK SEBAGAI TEMPAT BERMAIN BAGI ANAK-ANAK: Studi Kasus Pengembangan “The Urban Zoo” bagi Kawasan Pecinan di Singapura. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 35(1), 73–79. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16627>
- Ratna, D. (2000). Studi Ruang Bersama Dalam Rumah Susun Bagi Penghuni Berpenghasilan Rendah. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 28(2), 114–122. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/15734>
- Rinaldi, R. A., Mauliani, L., & Lissimia, F. (2017). Penerapan Konsep Ramah Anak

Prosiding Seminar Nasional

Abdimasmu

Vol. o, No. o, pp. xx-xx; Bulan Tahun

Pada Rumah Susun Sederhana. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 1(1), 17–22.

Suyanto, Ph.D. 2010. Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.